Hal-Hal Yang Akan Datang

Rialto, CA, Amerika Serikat
05 Desember 1965

1 (1) Kepada Saudara Boone dan jemaat, tentunya ini adalah sebuah keistimewaan besar bagi saya untuk kembali ke San Bernardino lagi. Tempat ini menyimpan banyak kenangan indah pada masa-masa yang sudah lalu. Dan demi mendengar bahwa kunjungan kemari masih mempunyai pengaruh yang hidup dari yang lalu, wah, tentunya itu membuat anda merasa senang bahwa Tuhan telah menuntun kita di jalan ini bertahun-tahun yang lalu.

Saya baru saja duduk di luar sana di tempat parkir yang sudah penuh, mencoba untuk mengingat salah satu dari peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi. Dulu ada Nyonya Isaacson yang menjadi penerjemah saya di Finlandia, pada saat kampanye di Finlandia, dan dia mendatangi mobil ketika saya hendak beranjak. Dan dia berkata, "Anda adalah suara Finlandia itu." Dan saya bertanya-tanya apakah Nyonya Isaacson tinggal di sekitar sini. Saya tidak tahu. Dia tidak akan hadir pada malam ini, perkiraan saya: Nyonya May Isaacson? Dan dia berasal dari Finlandia.

2 (3) Kemudian kenangan lain yang paling berkesan yang melintas di ingatan saya adalah tentang seorang pelayan wanita di restoran tempat saya makan, tempatnya di dekat sini, mereka menyebutnya Hotel Antlers. Saya yakin itu benar. Dan si wanita itu mempunyai . . . Saya sedang berdoa dengannya. Dia—dia seorang wanita yang baik, tetapi dia bukan seorang Kristen. Saya sudah mengundang dia ke pertemuan. Dan dia kehilangan seorang bayi, dan saya yakin bahwa suaminya, mereka berpisah. Dan kami berdoa supaya dia akan mengakhiri pertengkaran dengan suaminya, atau mereka akan mengakhirinya bersama-sama. Jadi saya bertanya-tanya apakah wanita itu dapat hadir. Paham? Itu . . .

Dan kemudian peristiwa lain yang pernah terjadi, adalah seorang bayi yang dibawa dari suatu tempat, kira-kira sehari perjalanan. Dan bayi itu sudah mati, dan ia berada di gendongan ibunya, dan dihidupkan kembali. Apakah itu—apakah orang itu hadir di sini? Dan dia datang, saya yakin, dari negara bagian yang di atas sini, sekitar . . . Tempatnya di atas sini. Dan ibu itu sudah berkendaraan sepanjang malam, dan ayahnya. Dan ibu itu duduk di sana dengan sedih sambil menggendong bayi mereka yang sudah mati dan kaku itu, dan saya berpikir, "Iman yang luar biasa. Seandainya saya adalah seorang yang paling munafik di dunia, Allah pasti sudah menghormati iman ibu itu."

Menggendong bayi kecil itu di tangan saya seperti itu, berdoa, ia semakin hangat dan mulai bergerak, membuka matanya yang kecil. Saya menyerahkannya kembali kepada ibunya. Jadi mereka berasal dari suatu tempat. Saya rasa mereka bukan orang Pentakosta, mereka hanya . . . Saya yakin ia dari suatu gereja yang—dari . . . Saya bahkan tidak tahu apakah mereka Kristen atau bukan. Saya tidak pernah menanyai mereka. Waktu itu saya sangat bergembira atas bayi kecil yang hidup lagi itu.

Sejak itu, Saudara Boone, air yang banyak sudah turun ke sungai itu, tetapi kita masih sedang melayani Allah yang sama yang tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

3 (5) Memperhatikan ke sekeliling, melihat Saudara Leroy Kopp duduk di sini. Ini adalah pertama kalinya saya melihat dia sesudah waktu yang lama. [Saudara Branham bercakap-cakap dengan Saudara Kopp—Ed.] Paul, itu benar. Leroy adalah ayah anda; itu benar. Oh, itu . . . Oh, bukan main, Rusia. Baiklah, itu adalah . . . Saya tahu jika prajurit pemberani ini ada di sana, dia berada di sana untuk urusan sang Raja. Jadi, tentunya saya bergembira berada di sini dan demi mendengar pelayan/minister muda ini mengatakan bahwa dia terilhami oleh pelayanan yang pernah kita adakan ketika kita berada di sini. Betul-betul suatu yang menggetarkan hati.

Dan sekarang saya percaya, bahwa, mengetahui bahwa kita sudah memperoleh . . . Orang-orang sedang berdiri dan kita tidak mau menahan terlalu lama. Kita ingat kebaktian-kebaktian kesembuhan yang besar ini.

4 (6) Jadi saya mengerti bahwa ada seorang saudara di lingkungan di sekitar sini yang sedang mengadakan sebuah KKR kesembuhan, Saudara Leroy Jenkins. Saya yakin itu. Jadi saya sangat berterima kasih, percaya bahwa Tuhan sedang memberkati dia dan memberikan kepadanya sebuah kebaktian yang hebat. Itu . . .

Bukan main, saya benar-benar merasa terhormat pada malam ini untuk masuk ke sebuah gereja yang seperti ini. Saya selalu merasa lebih enak berada di dalam sebuah gereja daripada saya berada di auditorium-auditorium itu. Ada . . . Nah, tidak ada suatu apa pun untuk menentang auditorium-auditorium. Tetapi anda tahu, saya—mungkin ini sebuah takhyul, atau saya—bagi saya nampaknya adalah suatu kebenaran. Nah, mereka . . . Anda masuk ke auditorium-auditorium yang dipakai untuk tinju, gulat, pertunjukkan yang jorok, apa saja berlangsung di situ, roh-roh jahat nampaknya berkeliaran di tempat-tempat itu. Nah, kelihatannya seperti takhyul, tetapi itu bukan. Itu . . . Tetapi ketika anda masuk ke sebuah gereja, anda biasanya—tentunya sebuah jemaat yang rohaniah, maka terlihat sepertinya bahwa anda merasa lebih bebas, sepertinya ada sesuatu—ada sesuatu yang lain, Hadirat Allah ada di situ, anda tahu, nampak berbeda. Saya tidak tahu apa pengaruh yang gedung miliki, tetapi

itulah tempat orang-orang dikumpulkan. Tentu saja orang-orang yang sama juga berkumpul di tempat yang lain, tetapi di tempat roh-roh jahat itu. Mungkin cuma saya yang berpikir seperti itu, tetapi bagaimanapun juga, saya senang berada di sini malam ini.

5 (7) Dan sekarang, kita tidak ingin menahan anda terlalu lama, dikarenakan hadirin yang berdiri. Dan besok malam kami akan pergi ke suatu tempat yang lain. Saya bahkan tidak tahu di mana tempatnya. Di dekat sini. Di mana? Auditorium Pertunjukkan Oranye untuk kebaktian besok malam. Saya . . . Ini adalah antara . . . Saya akan berkhotbah di sebuah tur bagi kelompok Para Pengusaha Pria Injil Sepenuh. Di mana saya sudah mendapatkan keistimewaan dengan berkhotbah keliling dunia bagi mereka. Dan demikianlah di sana, seorang teman yang sangat baik mengundang kami ke sana, dan kami senang berada di perhimpunan ini pada malam ini.

Sekarang, sebelum kita membuka Alkitab . . . Nah, setiap orang yang fisiknya sehat bisa membukaNya dengan cara ini. Paham? Tetapi membutuhkan Roh Kudus untuk membuka Firman bagi kita, membuka pengertian kita dan menyingkapkan ayat-ayat Firman. Saya percaya dengan Alkitab. Saya percaya bahwa Itu adalah Firman Allah. Dan saya percaya bahwa bumi, atau orang-orang di bumi akan dihakimi suatu hari nanti oleh Firman ini. Nah, itu adalah—mungkin nampak aneh. Nah, terdapat banyak perbedaan dengan pemikiran itu.

6 (9) Saya sedang berbincang-bincang dengan seorang sahabat karib saya beberapa waktu yang lalu yang adalah seorang Katholik, dan dia berkata, "Allah akan menghakimi dunia melalui gereja Katholik." Jika memang demikian, gereja Katholik yang mana? Paham? Jika Dia menghakiminya dengan Methodis, lantas bagaimana dengan Baptis? Paham? Dan jika Dia menghakiminya dengan yang satu, maka yang lain binasa. Jadi terlalu banyak kebingungan di situ.

Tetapi kita harus menuju kepadaNya untuk menemukan pernyataan kita yang benar, dan Alkitab berkata bahwa Allah akan menghakimi dunia melalui Yesus Kristus, dan Dia adalah Firman. Yohanes 1: "Pada mulanya adalah Firman, dan Firman bersama-sama dengan Allah, dan Firman adalah Allah. Dan Firman menjadi daging, dan tinggal di antara kita." Dan Ibrani 13:8 berkata bahwa Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Dan saya percaya itu adalah Kebenaran. Nah, saya percaya bahwa. Di . . .

7 (10) Allah, pada mulanya, merupakan Allah yang tidak terbatas, Dia terbatas dan—atau tidak terbatas, tepatnya; kita terbatas. PikiranNya sangat lebih besar, dan kita di dalam pikiran kita yang kecil dan terbatas ini tidak dapat memahami kebesaranNya, hikmat yang tidak terbatas. Tetapi oleh karena itu, ketika Dia mengucapkan sesuatu, kelihatannya sangat aneh bagi kita demi mendengar Dia mengatakan suatu hal tertentu yang ada di dalam Alkitab, tetapi itu harus terjadi. Saya percaya bahwa FirmanNya tidak akan pernah berlalu; oleh karena itu, saya percaya bahwa Allah—tahu bahwa kita, di dalam pikiran kita yang kecil dan terbatas ini tidak dapat menafsirkan pikiranNya yang besar, Dia menafsirkan FirmanNya sendiri. Dia tidak butuh penafsir mana pun. Dia menafsirkan FirmanNya sendiri dengan membuktikan kebenaran Firman pada musimNya.

8 (11) Saya percaya bahwa Allah pada mulanya, bahwa Nuh adalah Firman bagi zaman itu, bagi pesanNya.

Sekarang, datanglah, sesudah itu, datanglah Musa. Sekarang, Musa tidak bisa menerima Firmannya Nuh. Dia tidak dapat membangun sebuah bahtera dan mengapungkannya untuk keluar dari Mesir ke sungai Nil untuk menuju ke tanah perjanjian dan seterusnya. Pesannya tidak bekerja di zamannya Nuh; itu adalah bagian dari Firman Allah yang dibuktikan benar sebagai Kebenaran oleh Musa.

Yesus juga tidak dapat memiliki Firman yang ada di zamannya Musa. Dan Luther tidak dapat mempertahankan Firman gereja Katholik. Wesley, dia tidak dapat mempertahankan Firman zaman Luther. Dan Pentakosta, mereka tidak dapat menerima Firman Methodis. Mereka . . . Paham?

Gereja sedang bertumbuh. Tiap zaman, itu diberikan di Alkitab sini. Jadi Allah, melalui Roh Kudus, menyingkapkan FirmanNya dengan memanifestasikanNya dan membuktikan diriNya benar, memperlihatkan bahwa Itu adalah FirmanNya yang digenapkan di zaman di mana Itu dijanjikan.

9 (12) Yesus mengatakan hal itu. Dia berkata, "Jika kamu tidak dapat percaya kepadaKu, percayalah kepada pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan," sebab pekerjaan-pekerjaan itu bersaksi tentang siapakah Dia, paham, seandainya setiap orang sudah mengetahui Kitab Suci.

Nah, Dia datang, sangat ganjil, sangat aneh, bahwa orang-orang tidak mau percaya kepadaNya, karena Dia merupakan seorang manusia yang menjadikan diriNya sendiri Allah.

Jadi, Dia adalah Allah di dalam rupa. "Allah di dalam Kristus memperdamaikan dunia kepada diriNya."

Dan tidak ada seorang manusia pun yang dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan ini tanpa Allah menyertai dia, seperti kita tahu Nikodemus mengatakan hal itu, Mahkamah Agama percaya hal itu.

Nah, kita tahu itu, Firman itu. Seandainya mereka dulu tahu Firman! Dia berkata, "Jika kamu mengenal Musa, maka kamu mengenal Aku, karena Musa menulis tentang Aku." Dan kita melihat . . . Jika mereka mau melihat kembali ke Alkitab dan melihat apa yang seharusnya Mesias lakukan, maka mereka akan mengenal Dia melalui pembuktian yang benar itu, bahwa Allah melalui Kristus memperdamaikan dunia kepada diriNya dan menggenapkan semua janji tentang Mesias itu, yang akan Dia lakukan. Yesus memberikan kesaksian tentang Firman itu, menjadikan Firman itu hidup bagi zaman itu.

10 (14) Dan saya percaya itu adalah hal yang sama di mana kita hidup di zaman ini, Allah memberikan kesaksian tentang FirmanNya dengan membuktikan yang benar tentang apa yang telah Dia katakan yang akan Dia lakukan. Sekarang, kita tahu bahwa ini adalah zaman keselamatan, di mana Allah sedang memanggil manusia dari dunia, dari suatu kehidupan dosa kepada suatu kehidupan melayani. Dan pada hari ketika Allah sudah mencurahkan RohNya dari tempat yang tinggi, tanda-tanda heran dan keajaiban-keajaiban akan menyertai pelayanan di zaman ini. Ini adalah—ketika hujan awal dan hujan akhir tercurah bersama-sama. Dan kita tahu bahwa diharapkan akan ada tanda-tanda yang besar dan keajaiban-keajaiban, di mana di banyak denominasi-denominasi besar hal ini ditolak.

Tetapi saya sangat berterima kasih bagi pintu-pintu yang terbuka ini di mana saya sudah masuk dan inspirasi itu sudah diberikan kepada orang-orang muda seperti gembala anda di sini, hal itu sudah menyebabkan mereka . . . Sebagaimana saya sudah semakin tua, dan tahu bahwa hari-hari saya dihitung, dan tahu sekarang bahwa orang-orang muda ini dapat menerima pesan ini dan menyebarkannya sampai kedatangan Tuhan, jika Dia tidak datang di dalam angkatan saya ini . . . Di mana saya sedang mengharapkan untuk melihat Dia, saya menantikan Dia setiap harinya, dan berjaga-jaga, menjaga diri saya sendiri siap bagi hari itu.

11 (15) Sekarang, mari kita berbicara kepada sang Penulis sebelum kita membaca KitabNya, sebagaimana kita menundukkan kepala kita.

Bapa Surgawi, kami bersyukur kepadaMu bisa hidup pada malam ini, untuk kembali lagi ke kota besar ini. Duduk di sini dengan panorama pegunungan yang ada di sini, memandang ke atas dan melihat salju itu dan kumpulan bunga oranye yang bermekaran pada saat yang sama, sungguh sebuah dunia yang sangat indah yang telah Engkau berikan kepada kami untuk hidup di dalamnya. Dan betapa kami melihat bahwa manusia sudah merusak dan—dan bertindak di dunia ini, itu membuat kami merasa malu atas diri kami sendiri, Bapa.

Kami berada di sini pada malam ini untuk mencoba mencetuskan usaha-usaha kami untuk berusaha membuat orang-orang melihat hal yang besar yang sudah Allah lakukan ini dan tahu bahwa ada sesuatu yang lebih besar nun di sana. Kiranya kami memandang kepada hal itu malam ini, Bapa, sebagaimana kami menuju ke FirmanMu dan membaca. Kami dapat membacaNya, Bapa, tetapi biarlah Roh Kudus menyingkapkanNya kepada kami melalui pewahyuan. Sebab kami memohonnya di dalam Nama Yesus. Amin.

12 (16) Nah, anda yang barangkali mau mencatat dan saya—dan membaca Alkitab dengan pelayan/minister, seperti—seperti biasa mereka membacaNya. Dan biasanya, ketika saya . . . bertahun-tahun yang lalu, saya tidak perlu menuliskan ayat-ayat Firman dan seterusnya. Tetapi saya sudah—saya sudah semakin tua sekarang. Sekarang, saya sudah melewati 25 tahun baru-baru ini: 25 tahun yang lalu. Jadi itu menjadikannya sedikit buruk. Tetapi saya tetap berusaha untuk berpegang pada segala sesuatu yang saya tahu untuk dilakukan di dalam FirmanNya sampai Dia memanggil saya.

13 (17) Sekarang, mari kita menuju ke Yohanes pasal 14, ayat Firman yang sudah sangat akrab yang ingin kita baca pada malam ini untuk mengambil sebuah konteks dari ayat ini, dengan kehendak Tuhan. Hampir semuanya tahu ini. Nampaknya begitu, seringkali ini dipakai di dalam kebaktian penguburan. Seandainya pernah ada suatu saat nanti saya berkhotbah di sebuah kebaktian penguburan, itu akan terjadi bagi dunia ini. Biarlah itu mati dan dilahirkan kembali. Yohanes 14:1 sampai 7, saya yakin saya sudah tandai di sini.

> *Janganlah gelisah hatimu, percayalah kepada Allah, percayalah juga kepadaKu.*
>
> *Di rumah BapaKu banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu.*
>
> *Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempatKu, supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada.*
>
> *. . . dan ke mana Aku pergi, kamu tahu jalan ke situ.*
>
> *Kata Tomas kepadaNya: Tuhan, kami tahu . . . ke mana Engkau pergi, jadi bagaimana kami tahu jalan ke situ?*

Kata Yesus kepadanya: Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.

Sekiranya kamu mengenal Aku pasti kamu juga mengenal BapaKu. Sekarang ini kamu mengenal Dia dan kamu telah melihat Dia.

Kiranya Tuhan menambahkan berkat-berkatNya kepada pembacaan FirmanNya, dan kita ingin mengarahkan Itu lagi di saat-saat sebagaimana kita meneruskan, sementara kita hanya ingin menyampaikan sebuah pelajaran kecil kepada Gereja ini.

14 (18) Petang terakhir, saya berada di Yuma, Arizona, rumah saya yang sekarang . . . Saya—saya . . . Ketika saya berada di sini sebelumnya, saya tinggal di Jeffersonville, Indiana. Dan sekarang, saya sudah tinggal di Arizona melalui sebuah penglihatan beberapa tahun yang lalu yang mengirimkan saya ke sana. Dan kami tinggal di sana sekarang. Saya tidak mempunyai gereja apa pun di sana.

Saudara Green, saudara kita ini yang bersama dengan kami, sudah mendirikan sebuah tabernakel di mana . . . salah satu dari Sidang Jemaat Allah, sebuah gereja, perhimpunan-perhimpunan di pinggir kota. Mereka bergabung, dan saya rasa mereka semua pergi bersama dengan Saudara Brock dan dengan Saudara Gilmore dan meninggalkan gereja ini kosong; dan Saudara Pearry Green dari—dari Texas pindah dan mengambil tempat itu, yang adalah seorang rekan kami. Kami senang demi mengetahui bahwa Saudara Green sudah membuka kembali gereja ini yang dulunya ditutup.

15 (19) Dan tadi malam, berbicara di Yuma bagi Para Pengusaha Pria Kristen, saya berbicara subyek tentang *"Pengangkatan."* Nah, mungkin itu sudah merupakan sebuah subyek yang aneh untuk dibicarakan di antara—di sebuah acara jamuan makan, tetapi sebagian besar dari mereka adalah Kristen. Dan begitulah perihal tersebut pada rangkaian pertemuan yang seperti ini atau di dalam sebuah gereja. Saya dapat berkata, "Nah, berapa banyak dari antara kalian adalah orang-orang Kristen?" Barangkali setiap tangan akan terangkat. Anda adalah seorang Kristen. Jadi jika kita adalah orang-orang Kristen, saya rasa kita seharusnya sedikit memperhatikan apa yang terbentang di depan. Kita tidak boleh hanya menduga-duganya; kita diberitahu tentang apa yang menjadi tujuan kita nantinya.

Dan kemudian, saya ingin berbicara tentang hal itu pada malam ini. Dan subyek ini akan merupakan, *"Hal-Hal Yang Akan Datang."* Dan sekarang, tadi malam berbicara tentang pengangkatan, jadi malam ini, saya ingin berbicara mengenai subyek ini, supaya saya bisa mengaitkannya dengan Pesan yang tadi malam. Nah, akan ada sebuah pengangkatan; kita tahu itu. Itu adalah di masa yang akan datang.

16 (21) Nah, di sini Yesus sedang berbicara, tentang, Dia sudah pergi untuk mempersiapkan sebuah tempat bagi kita. "Janganlah gelisah hatimu." Nah, Dia sedang berbicara kepada orang-orang Yahudi. Dikatakan, "Nah, kamu percaya kepada Allah, percayalah juga kepadaKu. Seperti kamu percaya kepada Allah, percayalah kepadaKu, karena Aku adalah Anak Allah." Paham? "Dan, Allah," dengan kata lain, "Aku dan BapaKu ialah satu. BapaKu diam di dalam Aku, dan apa yang kamu lihat Aku lakukan, itu bukanlah Aku; itu adalah BapaKu yang diam di dalam Aku; Dia yang melakukan pekerjaan-pekerjaan itu."

"Allah di dalam Kristus memperdamaikan dunia kepada diriNya."

17 (22) Mudah bagi orang-orang Yahudi itu yang sudah diajar dari angkatan demi angkatan untuk percaya bahwa ada seorang Allah yang agung yang supranatural. Tetapi untuk berpikir bahwa Allah itu sudah turun dan sedang memanifestasikan diriNya melalui Pribadi AnakNya, Yesus Kristus, Allah berkemah di dalam sebuah Tubuh daging, maka itu adalah suatu hal yang sangat sulit untuk dapat mereka mengerti.

Tetapi Dia berkata, "Nah, sebagaimana kamu percaya kepada Allah, percayalah juga kepadaKu. Sebab di rumah BapaKu ada banyak tempat tinggal, dan Aku pergi untuk mempersiapkan sebuah tempat bagimu." Pada saat itu hidup Yesus sudah akan berakhir di bumi.

Dia sudah memperlihatkan kepada orang-orang dan membuktikan kepada mereka, bahwa Dia adalah Yehova yang dimanifestasikan di dalam daging melalui tanda-tanda heran dan mukjizat-mukjizat dan referensi Alkitab yang sudah Dia tunjukkan, kepada diriNya sendiri. Dan Dia sudah membuktikan bahwa Dia adalah Allah yang dimanifestasikan.

Nah, Dia berkata, "Ketika kamu melihat hidupKu berakhir, itu berakhir untuk sebuah maksud. Dan Aku akan pergi untuk mempersiapkan sebuah tempat bagi kamu, sehingga di mana Aku berada, di situlah kamu juga berada." Yesus, oleh karena itu, sedang memberitahu murid-muridNya bahwa hidup ini tidak berakhir di dalam kematian.

18 (23) Sekarang, katakanlah ini adalah sebuah teks penguburan. Ingat, kita, kematian ditempatkan di hadapan kita, dan kita tidak tahu apakah . . . Mungkin ada seseorang di dalam gedung ini yang pada malam ini tidak akan keluar dari sini dengan hidup-hidup di dalam kehidupan yang fisik. Itulah betapa tidak menentunya hal tersebut. Lima menit dari sekarang mungkin yang muda, yang sehat, orang-orang

muda yang ada di dalam gedung ini bisa menjadi seonggok mayat, dalam waktu lima menit dari sekarang. Itu benar. Dan lagi, mungkin dalam waktu lima menit dari sekarang, kita semua ada di dalam kemuliaan. Kita benar-benar tidak tahu. Itu berada di tangan Allah. Yesus berkata bahwa Dia sendiri tidak tahu kapan waktunya akan tiba, tetapi itu berada di tangan Bapa sendiri.

Nah, tetapi Dia sedang memberitahu mereka bahwa sesudah kematian ada kehidupan. Karena "Aku pergi dan mempersiapkan sebuah tempat," itu adalah, untuk menerima mereka, memperlihatkan bahwa di situ, Dia sedang berbicara kepada mereka, bahwa ada suatu kehidupan sesudah kehidupan ini berakhir. Dan sungguh seharusnya merupakan suatu penghiburan bagi kita semua demi mengetahui bahwa sesudah kehidupan ini berakhir ada sebuah kehidupan yang akan kita masuki. Dan ketika anda semakin tua, hal itu menjadi semakin nyata bagi anda. Ketika anda mulai melihat bahwa hari-hari hidup anda semakin mendekat, maka itu mulai—anda mulai berkemas-kemas, bersiap-siap bagi peristiwa yang besar itu. Itu adalah sebuah—bukan—ini adalah kelanjutan dari kehidupan yang sama ini di dunia yang lain, tempat yang lain.

19 (25) Kelahiran anda di sini sudah direncanakan sebelumnya. Saya rasa anda percaya itu. Anda masing-masing tahu bahwa kelahiran kita direncanakan sebelumnya. Apakah anda tahu bahwa hidup anda di sini tidak pernah bermula pada sebuah dongeng atau sebuah pemikiran saja? Segala sesuatunya sudah direncanakan sebelumnya oleh Allah sebelum dasar dunia ada bahwa anda ada di sini. Allah yang tidak terbatas itu sudah tahu. Dan untuk—untuk menjadi tidak terbatas, Dia harus mengetahui setiap kutu yang akan pernah ada di bumi ini dan berapa kali ia akan mengedipkan matanya. Itulah tidak terbatas. Paham? Anda adalah—pikiran kita yang kecil ini tidak dapat mengukur apa yang dimaksud dengan tidak terbatas itu. Allah tidak terbatas, Dia tahu semua hal; oleh karena itu, tidak ada apa pun yang tidak digenapi.

Jika kita tahu Firman Allah, kita tahu di mana kita sedang hidup. Kita tahu masa yang sedang kita hidupi. Kita tahu apa yang terbentang di depan. Kita melihat apa yang sudah kita lalui. Dan Kitab Allah adalah pewahyuan Yesus Kristus, pekerjaan-pekerjaanNya melalui zaman-zaman yang berakhir di Kitab Wahyu dan kemudian janji-janjiNya yang akan datang. Jadi semua janjiNya adalah benar. Allah tidak dapat mengucapkan suatu Firman tanpa itu dipertegas. Setiap Firman yang Dia katakan harus terjadi. Sebelum dasar dunia ada . . .

20 (27) Beberapa orang mencampurkan Kitab Kejadian ketika mereka berkata, "Allah mengulangi diriNya." Tidak, itu karena anda salah mengerti. Paham?

Allah pada mulanya, Dia berkata, "Jadilah. Jadilah. Jadilah." Dunia benar-benar gelap di dalam suatu kesemrawutan. Bahkan ketika Dia berkata, "Jadilah terang," mungkin sudah ada ratusan tahun sebelum terang itu pernah merebak; tetapi ketika Dia mengucapkannya, itu harus terjadi. Memang harus begitu caranya. Paham? Dan Dia mengucapkan FirmanNya. Benih-benih itu berada di bawah air. Ketika Dia mengeringkan tanah, maka benih-benih itu muncul. Apa yang Dia katakan harus terjadi.

Dia berkata melalui para nabi. Saya mengarahkan ke situ petang lalu. Seperti, kita ambil Yesaya; Dia berkata, "Seorang perawan akan mengandung." Siapa menyangka seorang manusia yang di pikiran orang-orang akan mengucapkan perkataan yang seperti itu: "Seorang perawan akan mengandung." Tetapi karena dia . . .

Seorang nabi adalah sebuah pemantul Allah. Dia dijadikan begitu supaya dia tidak dapat mengucapkan perkataannya sendiri; yang dia ucapkan haruslah Firman Allah. Dia hanya seperti sebuah pemantul. Dan dia adalah penyambung lidah Allah.

Dan demikianlah, oleh karena itu, Dia berkata, "Seorang perawan akan mengandung"; barangkali dia tidak dapat memahaminya, tetapi Allah sudah mengucapkannya melalui dia, karena Dia sudah berjanji bahwa Dia tidak akan berbuat sesuatu tanpa Dia terlebih dahulu menyatakannya kepada hamba-hambaNya para nabi. Kemudian sesudah dia mengatakan hal itu, itu adalah 800 tahun sebelum hal itu pernah terjadi, tetapi itu harus terjadi.

Pada akhirnya, perkataan-perkataan Allah itu berlabuh ke dalam rahim seorang perawan dan dia mengandung dan melahirkan Imanuel. "Bagi kita seorang Anak dilahirkan; seorang Anak diberikan kepada kita. Dan NamaNya akan disebutkan orang, Penasehat ajaib, Allah yang perkasa, Raja Damai, Bapa yang kekal." Itu harus terjadi dengan cara itu, karena Allah sudah mengucapkannya melalui mulut nabiNya. Dan semua perkataan Allah harus digenapkan.

Oleh karena itu, kita tahu bahwa Yesus sudah pergi untuk mempersiapkan sebuah tempat untuk menerima suatu umat bagi diriNya. Siapakah orang-orang itu, saya harap itu—kita adalah bagian dari orang-orang itu pada malam ini. Jika tidak, sahabatku, Allah sudah membuat sebuah jalan, sebuah kondisi, bahwa anda dapat diikutsertakan di dalamnya jika anda menginginkan. Anda berada pada posisi bebas untuk memilih; anda dapat bertindak dengan cara yang anda mau. Tetapi sekarang, perhatikan, nah, di dunia yang akan datang ini. Ada sebuah dunia yang akan datang.

21 (29) Sama seperti kelahiran anda di sini, yang tadi saya katakan. Anda dipersiapkan; Allah sudah tahu bahwa anda akan berada di sini.

Dan sekarang anda tahu, bahkan hal-hal yang sudah dilakukan orang tua anda . . . Nah, orang-orang berpikir itu bukan lawatan dari angkatan ke angkatan, padahal itu demikian.

Di Kitab Ibrani, saya yakin pada pasal 7, Paulus berbicara di situ, penulis ini, sebagaimana saya percaya ia penulisnya, berbicara tentang suatu peristiwa besar yang telah terjadi dengan Abraham, bahwa dia membayar perpuluhan kepada Melkisedek, ketika dia kembali dari mengalahkan raja itu. Dan sekarang, dia berkata bahwa Lewi adalah keturunan Abraham sesudah dia bertemu Melkisedek, sepulang dia dari mengalahkan raja-raja, dan kemudian dia perhitungkan hal itu kepada Lewi yang membayar perpuluhan juga sedangkan dia adalah keturunan Abraham, nenek moyang dari nenek moyangnya.

Dan Dia melawat dosa-dosa dari orang-orang itu pada diri anak-anak mereka dari angkatan ke angkatan di mana mereka tidak mau menuruti FirmanNya. Paham?

22 (31) Anda semua sudah direncanakan sebelumnya oleh Allah. Tidak ada apa pun yang terjadi secara kebetulan bagi Allah. Dia tahu tentang semuanya itu. Itu semua sudah direncanakan sebelumnya, direncanakan bagi angkatan-angkatan yang dulu sehingga anda dapat berada di sini pada malam ini. Apakah anda tahu hal itu?

Renungkan saja, bahwa anda, pada suatu kali . . . Saya akan ulangi lagi hal ini. Suatu kali dulu anda berada di dalam diri ayah anda, di dalam gen ayah anda. Nah, dia tidak mengenal anda pada saat itu; juga anda tidak mengenal dia pada saat itu. Tetapi anda lihat, kemudian anda ditempatkan di tempat penyemaian, di dalam rahim ibu anda melalui perkawinan kudus yang sah, dan kemudian anda menjadi seseorang yang diekspresikan di dalam gambar yang serupa dengan ayah anda, selanjutnya ada persekutuan.

23 (32) Sekarang, satu-satunya cara agar anda bisa menjadi seorang anak laki-laki atau perempuan Allah, karena anda harus . . . harus memiliki Kehidupan Kekal. Dan hanya ada satu bentuk Kehidupan Kekal, dan itu adalah Kehidupan Allah. Hanya ada satu bentuk Kehidupan Kekal, itu adalah Allah. Di situlah untuk menjadi seorang anak Allah, anda harus selalu berada di dalam Dia. Gen dari kehidupan anda, kehidupan rohani pada malam ini, sudah ada di dalam Allah Bapa, bahkan sebelum ada sebuah molekul pun. Paham? Dan anda tidak lain hanyalah manifestasi dari gen Kehidupan itu yang sudah ada di dalam Allah sebagai seorang anak Allah.

Sekarang, anda diekspresikan, sesudah FirmanNya datang ke dalam diri anda, untuk menyalakan Terang di zaman ini. Anda adalah ekspresi Kehidupan Allah di dalam diri anda, karena anda adalah seorang anak laki-laki atau perempuan Allah. Oleh karena itu . . . Anda mengerti yang saya maksudkan? Paham? Anda ada di dalam—anda sekarang dijadikan . . . Anda sedang duduk di dalam gereja ini pada malam ini, karena tugas anda adalah untuk mengekspresikan Allah kepada bangsa ini, dan orang-orang ini, dan tetangga ini di mana anda berteman.

Di mana saja anda berada, Allah sudah tahu bahwa anda akan berada di sini, karena anda harus menjadi salah satu dari gen-genNya atau atribut-atributNya. Anda harus menjadi demikian. Jika anda pernah—jika anda sudah memperoleh Hidup Kekal, maka itu adalah selalu Kehidupan Kekal. Dan Allah tahu bahwa anda akan berada di sini sebelum dasar dunia ada. Dan ketika Firman—atau air itu, air pembasuhan Firman itu tercurah ke atas anda, anda—itu diekspresikan di dalam sebuah tubuh. Sekarang, anda memiliki persekutuan dengan Bapa anda, Allah, sama seperti yang anda miliki dengan ayah anda di bumi. Paham? Anda adalah warga negara dari sang Raja, bukan warga negara, tetapi anda adalah anak-anak, anak laki-laki dan perempuan Allah yang Hidup jika memang Kehidupan Kekal itu diam di dalam anda.

24 (32a) Nah, kemudian, jika dulunya demikian, Yesus adalah Kepenuhan Allah yang dimanifestasikan. Dia adalah Kepenuhan Keallahan di dalam tubuh jasmani. Oleh karena itu, ketika Dia datang ke bumi dan dimanifestasikan di dalam daging, anda sudah ada di sini di dalam Dia kalau begitu, karena Dia adalah Firman. "Pada mulanya adalah Firman; Firman bersama-sama dengan Allah, dan Firman adalah Allah. Dan Firman dijadikan daging dan tinggal di antara kita." Firman dijadikan daging; oleh karena itu, anda bergaul dengan Dia, ketika . . . Anda sudah ada di dalam Dia ketika Dia ada di bumi. Anda menderita dengan Dia, dan anda mati bersama dengan Dia; anda dikuburkan dengan Dia, dan sekarang anda dibangkitkan bersama Dia dan memanifestasikan atribut-atribut Allah, duduk di tempat-tempat Surgawi, sudah dibangkitkan, dibangkitkan kepada hidup yang baru dan duduk di tempat-tempat Surgawi di dalam Kristus Yesus. Oh, hal itu sangat berarti pada waktu sekarang ini, jemaat. Hal itu sangat berarti bagi kita demi melihat diri kita ditempatkan pada posisinya di dalam Yesus Kristus.

25 (33) Nah, jika kita adalah atribut-atribut Allah itu, kita tidak dapat hidup dengan kredo-kredo; kita tidak dapat hidup melalui ajaran denominasi; kita harus hidup oleh Firman, karena Mempelai Wanita adalah bagian dari Mempelai Pria seperti isteri mana pun yang adalah bagian dari suaminya; oleh karena

itu, kita harus menjadi Mempelai Wanita Firman itu. Dan apakah Mempelai Wanita Firman itu? Pemanifestasian zaman ini, Mempelai Wanita, bukan suatu kredo atau denominasi, melainkan sebuah sabda yang hidup dari Allah, sebuah atribut yang hidup dari Allah yang memperlihatkan kepada dunia atribut-atribut Allah di dalam formasi Mempelai Wanita yang akan diekspresikan di dalam zaman ini di mana kita hidup pada saat ini.

Martin Luther tidak dapat mengekspresikan atribut-atribut yang kita ekspresikan, karena itu yang sudah ada pada mulanya, kebangkitan itu, seperti biji gandum yang masuk ke dalam tanah itu.

26 (35) Sekarang, kita akan mengutip hal ini lagi. Barangkali anda sudah membaca buku itu, orang Jerman itu mengolok-olok saya dan mengatakan bahwa saya adalah orang yang paling fanatik dari semua orang fanatik. Dia adalah seorang—dia mutlak menentang segala sesuatu yang disebut Allah, dan bahkan mengolok-olok Allah. Katanya, "Seorang Allah yang bisa membelah Laut Merah," dan berkata, "mengambil umatNya dan duduk dengan menyilangkan tanganNya di perut dan membiarkan (melalui zaman-zaman kegelapan) orang-orang itu semuanya mati dan menderita, dan anak-anak kecil itu mati dimakan singa-singa."

Anda lihat, seluruh—seluruh program itu, seluruh gereja dibangun di atas pewahyuan Ilahi. Yesus berkata di Matius pasal 16. "Bukan darah dan daging yang menyatakan ini kepadamu, melainkan BapaKu yang di Surga yang menyatakan ini kepadamu." Apakah itu? Sebuah pewahyuan mengenai siapakah diriNya. "Dan di atas batu karang ini, Aku akan mendirikan gerejaKu dan gerbang-gerbang neraka tidak dapat menguasainya."

Pewahyuan Yesus Kristus di zaman ini, bukan Dia yang ada di zaman yang lain, tetapi Dia yang sekarang . . . Alkitab mengekspresikan itu sedang bertumbuh di dalam diri Mempelai Wanita kepada gambar yang penuh; oleh karena itu, jika biji gandum Kristus harus masuk ke dalam tanah, demikian pula Mempelai Wanita harus masuk ke dalam tanah melalui Zaman-zaman Kegelapan. Biji apa pun yang masuk ke tanah harus mati atau jika tidak demikian ia tidak dapat menghasilkan dirinya sendiri—memproduksi ulang dirinya sendiri. Dan gereja besar yang Dia dirikan pada hari Pentakosta itu dengan mengirimkan Roh Kudus harus menderita, mati secara martir dan masuk ke dalam lumpur, ke dalam tanah di dalam Zaman Kegelapan untuk menghasilkan lagi di dalam zaman Luther dan terus sampai kepada gambar Mempelai Yesus Kristus yang sepenuhnya di zaman akhir ini. Paham? Tidak ada jalannya.

27 (37) Oleh karena itu, Mempelai Wanita di dalam pengangkatan akan tampil, dan itu semua direncanakan sebelumnya oleh Allah, semuanya mendukung. Sejak dari semula Dia mengenal setiap orang, setiap tempat, siapa yang akan duduk, semuanya. Semuanya itu sudah direncanakan sebelumnya. Allah sudah tahu itu akan ada di sini, dan—dan ketika Dia menjadikannya dengan cara itu agar ketika kita berada di sana—Dia sudah pergi untuk mempersiapkan sebuah tempat bagi kita, dan ketika kita sampai di sana, semuanya itu akan dipersiapkan sama seperti malam ini yang sudah dipersiapkan sebelumnya, seperti halnya zaman ini dipersiapkan. Ya. Maksud dan rencanaNya yang besar itu memberitahu Dia tentang semua hal ini, oleh maksud dan rencana itu.

28 (38) Dia mahahadir karena Dia mahatahu; mahatahu karena Dia mahahadir. Oleh karena itu, oleh maksud dan rencanaNya . . . Nah, Dia tidak dapat hanya menjadi seperti angin yang berhembus di atas bumi, karena Dia adalah sesuatu yang Hidup. Dia bukan sekedar sebuah dongeng; Dia adalah sesuatu yang Hidup. Dia tinggal; dia bahkan tinggal di dalam sebuah rumah. Dia diam di sebuah tempat yang disebut Surga; dan oleh karenanya, melalui—dengan menjadi mahahadir—menjadi mahatahu, mengetahui segala hal, maka Dia adalah mahahadir karena Dia mengetahui segalanya.

Anda, sekarang, anda bertumbuh dari kelahiran anda, ketika anda dilahirkan dan dinyatakan ke dunia ini, Allah tahu bahwa anda akan ada di sini di bumi ini, dan anda bertumbuh dari lahir menjadi dewasa. Hal-hal yang nampak sangat aneh bagi anda saat menjadi wanita yang masih muda, atau masa muda, sebagai anak-anak, sekarang nampak sangat nyata. Dulu anda tidak dapat memahaminya ketika anda masih seorang anak, tetapi sekarang ketika anda sudah menjadi dewasa, anda mulai mengerti dan mengetahui bahwa segala sesuatunya ditempatkan dengan benar. Dan anda . . . Sekarang hal itu benar-benar berarti bagi anda.

29 (40) Demikian pula dengan kelahiran anda secara rohani. Anda melakukan hal-hal yang tidak anda mengerti ketika anda masih seorang bayi, datang ke altar dan anda memberi diri anda kepada Kristus. Anda melakukan hal-hal yang begitu aneh. Anda bertanya-tanya mengapa dulu anda melakukannya. Tetapi beberapa waktu kemudian ketika anda menjadi matang, sebagai orang-orang Kristen yang dewasa, kemudian anda memahaminya. Paham? Ada menangkap sesuatu dan anda mengerti mengapa anda dulu melakukannya. Kelahiran anda secara rohani . . . Kelahiran anda secara alami melambangkan kelahiran anda secara rohani.

Betapa hal itu cocok dengan anda. Di dalam kehidupan ini ketika anda bertumbuh, segala sesuatunya cocok persis, karena anda memang dijadikan untuk hal itu. Bukankah itu dulunya merupakan suatu hal yang aneh pada malam itu ketika anda ragu-ragu di dalam misi, di kebaktian tenda, atau gereja kecil di

suatu tempat yang ada di sudut jalan, dan yang semacam itu, seorang pengkhotbah mengkhotbahkan sebuah subyek tertentu, dan anda terjatuh di altar? Paham, paham? Allah sudah mengetahui hal itu sebelum dasar dunia ada. Paham? Hal itu nampak aneh bagi anda mengapa pada waktu itu anda melakukannya, tetapi sekarang anda mengerti. Anda tahu apa yang sudah terjadi. Dan sangat pas dengan anda di dalam kehidupan yang ini dan akan begitu juga di dalam kehidupan yang akan datang. Dunia ini dan kehidupan ini nampak bergerak maju sebagaimana anda menjadi matang. Segala sesuatunya nampak berjalan dengan benar menyertai anda.

30 (41) Saya tidak percaya dengan . . . bahwa seseorang yang hadir di sini hanya karena kebetulan saja. Sekarang, renungkan saja: ketika anda datang ke dunia, segala sesuatunya sudah dipersiapkan bagi anda, atau sudah dipersiapkan sebelumnya, tepatnya, bagi anda. Saya hampir tidak dapat mengerti bahwa bagaimana kita bisa berpikir bahwa seorang Allah yang bisa mempersiapkan segala sesuatu yang baik ini bagi kita maka kita tidak bisa percaya kepada Dia, bahwa jika Dia sudah membawa kita masuk ke dalam kekacauan ini di mana kita ada sekarang dan sudah mempersiapkan hal-hal kehidupan yang baik bagi kita di sini, betapa lebihnya lagi kita bisa menaruh percaya kepada Dia untuk mempersiapkan hal-hal yang akan datang itu, paham, hal-hal yang kekal. Kelihatannya, saya mengatakan, sangat aneh.

31 (42) Dan saya—saya sekarang, saya tidak berpikir bahwa Surga itu adalah sebuah tempat seperti yang ibu saya pernah ceritakan kepada saya. Saya yakin bahwa gereja itu juga sudah bertumbuh dari hal tersebut. Demi menyangka bahwa itu dulunya . . . 100 tahun yang lalu atau 200, saya rasa orang-orang tua dulunya juga berpikir bahwa setiap orang yang sudah mati naik ke Surga, dan mempunyai sebuah harpa, dan—dan duduk di atas awan-awan, dan—dan memainkan sebuah harpa. Nah, mereka tahu bahwa ada sebuah tempat yang disebut Surga, tetapi mereka . . . Jika memang demikian, maka semua pemain musik akan lebih suka menjadi kita. Anda paham? Tetapi—bahwa kita . . . Tetapi itu bukanlah tempat yang seperti itu. Itu sama sekali bukanlah memainkan harpa. Saya tidak percaya Alkitab mengajarkan hal itu. Tetapi itu adalah sebuah pemikiran yang sudah mereka miliki sebelum Firman yang sepenuhnya ini datang, atau pembukaan Ketujuh Meterai, yang dijanjikan kepada kita di zaman ini, supaya kemudian kita mengerti.

Saya percaya bahwa Surga adalah sebuah tempat yang nyata sama persis seperti ini adalah sebuah tempat yang nyata, paham, sebab Allah memulai kita di dalam pertumbuhan kerohanian kita di tempat ini. Dan saya percaya bahwa Surga adalah sebuah tempat yang sama nyatanya seperti yang ini, di mana kita tidak duduk di atas sana untuk selamanya dan hanya duduk-duduk di atas awan. Kita tidak hanya memetik harpa untuk selamanya, tetapi kita akan pergi ke sebuah tempat yang nyata di mana kita akan melakukan perkara-perkara; di mana kita akan hidup. Kita akan bekerja; kita akan bersukacita; kita akan tinggal; kita akan hidup, bagi sebuah Kehidupan Kekal yang nyata. Kita akan pergi ke Surga, sebuah firdaus. Sama seperti dulu Adam dan Hawa bekerja, dan hidup, dan makan, dan bersukacita di taman Eden sebelum dosa masuk, kita sedang dalam perjalanan kembali ke sana lagi, langsung, langsung kembali. Adam yang pertama melalui dosa membawa kita keluar; Adam yang kedua melalui kebenaran membawa kita masuk lagi, membenarkan kita dan membawa kita masuk kembali.

32 (43) Bagi anda semua yang mengambil kaset-kaset sekarang, di Pesan tentang pembenaran, saya mau anda mengambilnya . . . Dan anda sungguh-sungguh mau mengambil kaset-kaset itu bukan, untuk memahami hal itu? Saya sudah khotbahkan itu di sini pada waktu yang lalu.

Lihatlah bagaimana orang tua anda di bumi sebelum anda muncul di sini, sebelum mereka tahu bahwa anda akan muncul, mempersiapkan bagi kedatangan anda. Sekarang renungkan saja hal itu; orang tua anda di bumi hanyalah sebuah pralambang dari Orang Tua surgawi. "Jika kita tahu bagaimana memberi pemberian yang baik kepada anak-anak kita, apalagi Bapamu yang di Surga! Ia tahu bagaimana memberi pemberian yang baik kepada anak-anakNya." Yesus mengucapkan kata-kata ini. Paham?

Mereka mempersiapkan kedatangan anda. Mereka sudah membuat sebuah tempat tidur bayi, atau membuat sepatu bayi, dan baju-baju bayi, dan sebagainya. Mereka sudah mempersiapkan segala sesuatunya bagi kedatangan anda, bahkan sudah mempersiapkan sebelum anda datang ke bumi.

33 (45) Yesus sudah pergi untuk mempersiapkan bagi kedatangan kita di sana. Sekarang perhatikan. "Di rumah BapaKu ada banyak tempat tinggal." Atau marilah kita . . .

Saya tidak bemaksud untuk menambahi Firman atau mengurangiNya, karena kita tidak melakukan itu. Wahyu 22 berkata, "Barangsiapa yang menambah sebuah kata atau mengurangi sebuah kata dariNya . . ." Tetapi biarlah saya buat ini sebagai—bukan sebuah penambahan, melainkan hanya untuk mengemukakan maksudnya.

"Di rumah BapaKu ada banyak macam tempat." Saya tidak percaya bahwa ketika kita masuk ke Surga maka kita akan jadi—setiap orang terlihat sama semuanya. Saya tidak percaya kalau semuanya nanti akan berambut pirang, atau berambut coklat, atau—atau kecil, atau—atau semuanya besar, atau—atau semuanya raksasa.

Saya percaya bahwa Allah adalah seorang Allah yang beraneka ragam. Dunia membuktikan hal itu. Dia sudah memiliki gunung-gunung yang besar dan gunung-gunung yang kecil; Dia sudah memiliki tempat-tempat yang rata; Dia memiliki padang gurun; Dia sudah memiliki berbagai macam benda yang berbeda, karena Dia sudah menjadikannya dengan cara Dia menginginkannya. Dan Dia menjadikan musim-musim: panas, dingin, semi, gugur. Dia menjadikan musim-musim itu. Itu menunjukkan bahwa Dia adalah Allah yang beraneka ragam. Dia menjadikan anda beraneka ragam. Beberapa orang sifatnya suka menggertak, dan beberapa orang dokmatik, dan yang lainnya bagus, dan yang lainnya baik, dan ada seorang . . . Anda benar-benar mendapati berbagai jenis orang di KerajaanNya. Paham?

34 (46) Lihatlah Petrus dan bandingkan dia dengan Andreas. Nah, Andreas adalah prajurit doa, tetap berlutut senantiasa. Dan rasul Petrus adalah salah satu dari orang-orang penghasut itu yang berkhotbah, dan—dan seterusnya. Dan Paulus lebih terpelajar, lebih . . . seperti seorang nabi, atau yang seperti itu, dan turun.

Dan, lihat, Musa menulis keempat Kitab pertama dari Perjanjian Lama—di mana dia menuliskan Perjanjian Lama. Kitab-kitab yang lainnya adalah Hukum-hukum, dan Raja-raja, dan Mazmur, dan seterusnya, dan bagaimana seseorang menuliskan tentang Nabi itu. Tetapi Musa menuliskan Hukum-hukum, keempat Kitab pertama dari Alkitab; Kejadian, Keluaran, Imamat, dan Ulangan.

Dan kemudian, Paulus menuliskan Perjanjian Baru. Itu benar. Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes menuliskan tindakan-tindakan dari apa yang telah terjadi, dan seterusnya. Tetapi Paulus memisahkan hukum Taurat dan kasih karunia dan menempatkannya pada posisinya. Paham? Dia adalah penulis Perjanjian Baru. Dia memberi kita tulisan-tulisan Perjanjian Baru, menempatkan Firman Allah pada posisinya.

Sekarang, perhatikan, banyak, banyak tempat tinggal, terdapat bermacam-macam tempat.

35 (49) Seperti banyaknya bermacam-macam bukit, seperti banyak macam sungai, mata air, danau-danau, semua itu sudah ada di sini ketika pertama kalinya anda datang, karena kebaikan Bapa anda yang di Surga menempatkan semuanya itu di sini, karena beberapa orang suka dengan gunung-gunung; beberapa orang suka dengan air; beberapa orang suka dengan padang gurun. Jadi anda lihat, kedatangan anda . . . Dia sudah tahu sifat anda dan menjadi apa anda nantinya, jadi Dia menjadikan semua itu sedemikian rupa sehingga anda bisa menikmatinya. Oh, saya rasa begitulah seorang Bapa yang mengagumkan, paham, mengetahui bahwa Dia menjadikannya seperti ini.

Saya senang Dia menjadikan gunung-gunung; saya senang—saya suka gunung-gunung. Saya—dan saya—saya—saya suka hal itu. Di mana orang yang lain berkata, "Oh, kalau aku benci dengan semua ini; pasti sudah habis adukan semen Dia di sana." Yah, Dia menghabiskannya sehingga saya dapat menikmatinya. Anda mengerti? Jadi kemudian anda berkata, "Aku suka dataran di mana aku bisa memandang dengan jauh." Nah, dua sifat yang berbeda, kita berdua adalah Kristen.

Tetapi Bapa tahu bahwa anda akan berada di sini dan sudah mempersiapkan segala sesuatunya bagi anda sebelum anda ada di sini. Amin. Kedatangan anda yang pertama di sini, Dia sudah membuatnya siap bagi anda ketika anda berada di sini. Tidakkah itu mengagumkan demi merenungkan apa yang telah Dia lakukan?

36 (50) Nah, sekarang, tetapi ingat, ini semua hanyalah pemberian-pemberian sementara di dalam pralambang. Sekarang, kita tahu bahwa Musa dalam membangun tabernakel di padang gurun, atau sedang mempersiapkannya, dia katakan bahwa dia membuat semuanya sesuai dengan perintah dari apa yang telah dia lihat di Surga. Paham? Jadi hal-hal yang di bumi hanyalah mengekspresikan hal-hal yang kekal yang ada. Dan jika bumi yang kita hidupi pada saat ini, begitu hebat, sebagaimana kita menyayanginya dan senang untuk hidup dan menghirup udara, dan melihat bunga-bunga dan yang lainnya, jika—jika itu—jika yang ini adalah pengekspresian itu, satu yang sedang mati ini hanyalah pengekspresian dari satu yang kekal itu. Ketika anda melihat sebatang pohon sedang berjuang, menarik, berusaha untuk hidup, itu berarti bahwa ada sebatang pohon di suatu tempat yang tidak perlu begitu.

Ketika anda melihat seseorang ada di sini, berjuang untuk hidup, seseorang di sebuah rumah sakit, atau di atas tempat tidur karena sakit, atau di dalam suatu kecelakaan, berjuang dan kematian itu berdetak di tenggorokan mereka, dan menarik dan menangis dan menjerit supaya hidup, apa artinya itu? Ada sebuah tempat di suatu tempat; ada sebuah tubuh yang tidak berjuang dan menjerit untuk hal itu. Paham? Yang itu tidak perlu melakukannya.

Sekarang, itu semua adalah pemberian-pemberian yang sementara bagi kita, hal-hal ini, hanya mengekspresikan bahwa ada satu di mana yang satu itu adalah kekal. Itulah yang Yesus persiapkan dengan Dia pergi: satu yang kekal bagi kita. Nah, semua yang tadi itu hanyalah mengekspresikan bahwa ada suatu yang besar yang jenisnya sama, karena semua yang ini jenisnya sama.

37 (52) Sekarang, ingat, Alkitab berkata, "Jika kemah bumi yang kita tinggali ini, jika kemah ini binasa,

dibongkar, maka kita sudah memiliki sebuah kemah yang menantikan kita."

Persis seperti seorang bayi kecil, otot-otot kecil pada ibunya membelit dan berputar dan . . . Tetapi hanya . . . Paham? Dan anda perhatikan, anda bisa ambil contoh seorang wanita, jika dia dulunya begitu buruk, tetapi ketika dia menjadi seorang ibu, beberapa saat sebelum bayi itu lahir, ada sesuatu yang baik tentang wanita itu. Di sekitar dirinya. Selalu ada sesuatu. Dia menjadi lebih lembut. Kenapa? Ada suatu roh malaikat kecil menantikan untuk menerima tubuh yang natural itu. Segera sesudah ia lahir, nafas kehidupan masuk ke dalamnya; dan Allah menghembuskannya, dan ia menjadi sebuah jiwa yang hidup. Nah, persis seperti bayi ini dilahirkan, maka tubuh rohani itu ada di sana untuk menerimanya.

Dan sekarang, ketika tubuh ini diletakkan di bumi ini, seperti bayi itu yang diletakkan, juga ada sebuah tubuh yang tidak fana menantikan untuk menerima roh itu masuk ke dalam dirinya lagi. Oh, sungguh suatu hal yang mengagumkan. Kita adalah—kita sekarang berada di dalam Kristus Yesus (amin.), bayi-bayi, bayi-bayi di dalam Kristus, anak-anak Allah, menantikan bagi pembebasan yang sepenuhnya pada saat kedatangan Tuhan kita Yesus untuk menerima kita kepada diriNya, ketika tubuh itu, tubuh yang fana ini akan memakai tubuh yang tidak fana.

38 (53) Keserupaan itu, segala sesuatu yang dulu Dia lakukan mengekspresikan hal-hal yang akan datang. Persis seperti tubuh yang Dia berikan kepada anda ini . . . Persis seperti tubuh yang telah Dia berikan kepada anda untuk hidup ini yang hanyalah mengekspresikan bahwa ada sebuah tubuh yang lebih mulia yang akan datang . . . Paham? Jika kita sudah menghasilkan atau melahirkan gambar yang di bumi, maka kita juga akan menghasilkan gambar Surgawi yang tidak menyimpan kejahatan apa pun di dalam gambar yang akan datang ini. Nah, gambar yang ini menyimpan kejahatan, sakit penyakit, kematian, kesedihan. Saya sudah ekspresikan di sini belum lama yang lalu, mengkhotbahkan tentang *"Pengubahan Firman Allah"* tentang bagaimana tubuh ini memiliki kejahatan di dalamnya.

Dan bahwa semua peradaban modern ini yang kita hidupi di dalamnya ini adalah berasal dari si Iblis. Apakah anda tidak percaya itu? Alkitab mengatakannya. Dunia ini, setiap pemerintahan . . . Kita tidak ingin percaya hal itu, tetapi Alkitab mengatakannya dengan jelas, bahwa setiap pemerintahan, setiap kerajaan di bumi dimiliki oleh Iblis dan diatur oleh Iblis. Yesus dibawa naik oleh Setan dan memperlihatkan kepadaNya semua kerajaan dunia yang pernah ada, yang akan datang, yang lainnya; dan Setan mengklaim bahwa semua itu miliknya, dan Yesus tidak pernah berdebat dengan dia, karena dia adalah ilah dunia ini. Paham? Dan dia berkata, "Aku akan memberikan semuanya itu kepadaMu jika Engkau mau bertekuk lutut dan menyembah aku." Nah, dia mencoba untuk memberikan semuanya itu kepada Yesus tanpa pengorbanan. Paham? Itu adalah sebuah tawar-menawar bahwa dia akan menjadikanNya.

Tetapi dunia sudah berdosa, sehingga hukuman dosa adalah kematian, dan Dia harus mati. Itulah sebabnya Allah dimanifestasikan di dalam daging supaya Dia bisa menempatkan kematian atas diriNya untuk membayar hukuman itu. Tidak ada apa pun untuk datang kembali; itu bukan membuat tanda pada binatang. Itu mutlak dibayar dengan cuma-cuma. Semua hutang dibayar. Itu menjadi milik Dia sekarang. Dan kita adalah duta-duta KerajaanNya yang dikumpulkan bersama-sama di sini pada malam ini di dalam Nama Yesus Kristus, Raja kita, duduk di tempat-tempat Surgawi.

39 (55) Nah, di dunia yang kita hidupi ini, pendidikan ini. Saya ingin membuktikan kepada anda, pendidikan, sains, peradaban, dan semua hal ini di mana kita nampaknya begitu menikmati pada masa ini adalah berasal dari Setan dan akan binasa. Anda berkata, "Saudara Branham, peradaban?" Benar, tuan. Peradaban ini dihasilkan oleh Setan. Kejadian 4 membuktikannya. Anak Kain, paham, memulai peradaban ini, mendirikan kota-kota, dan organ-organ, dan seterusnya. Dan peradaban datang melalui pengetahuan. Pengetahuan adalah apa yang Iblis jual kepada Hawa di taman Eden yang menyebabkan dia melanggar perintah Allah.

Jadi akan ada sebuah peradaban di dunia yang akan kita tuju, tetapi itu nanti bukan seperti peradaban yang semacam ini. Sebab di dalam peradaban yang ini kita mengalami sakit penyakit, kesedihan, nafsu, kematian; segala sesuatu yang ada di dalam peradaban ini salah. Tetapi di dalam peradaban yang itu tidak akan ada lagi hal-hal yang seperti ini. Kita tidak akan memerlukan sains.

Sains adalah sebuah penyelewengan dari yang asli bagaimanapun juga. Paham? Anda membelah sebuah molekul—memecah sebuah atom dan melakukan ini, itu, untuk meledakkan diri anda sendiri. Anda mendapatkan serbuk mesiu, dan menembak ini, dan membunuh sesuatu. Anda mendapatkan mobil dan menyedot bensin dari bumi dan material-material dari bumi untuk melepaskan serat-serat sehingga itu bisa menyala, dan turun ke jalan dengan kecepatan 90 km/jam dan membunuh seseorang. Paham? Oh, begitu gelisah, tekanan, dan tergesa-gesa, kita harus mendorong dan mengambil . . . Oh, lihat, semua itu berasal dari Iblis.

Kerajaan Allah tidak akan memiliki mobil, pesawat terbang, atau pencapaian ilmiah apa pun. Tidak ada. Itu tidak akan memiliki pendidikan sama sekali. Akan ada sebuah pendidikan nantinya yang sangat mengungguli yang ini, di mana yang ini bahkan tidak akan diingat-ingat lagi. Paham? Pendidikan, peradaban, dan semua ini berasal dari Setan.

Nah, jika anda berkata, "Saudara Branham, kalau begitu kenapa anda membaca?"

40 (56) Lihat, sama seperti, kenapa saya memakai pakaian sekarang? Di dalam peradaban hal itu muncul, pada awal mulanya mereka tidak membutuhkan pakaian apa pun; mereka diselubungi. Mereka tidak punya alasan untuk memakai pakaian, karena mereka tidak tahu kalau mereka telanjang. Sekarang, anda—sekarang anda mengetahui hal itu masuk, kemudian kita tahu bahwa sekarang kita telanjang, dosa tinggal di sini, maka kita harus memakai pakaian. Tetapi tidak demikian pada awal mulanya; tidak ada dosa waktu itu. Paham?

Nah, hal yang sama dalam hal peradaban. Semuanya, kita membaca, kita menulis, kita melakukan ini, tetapi jangan pernah menyesuaikan dengan hal itu; jangan pernah menjadikan itu allah anda, sebab itu adalah allah faham komunis. Paham? Itu tidak berasal dari Yesus Kristus.

41 (58) Yesus Kristus adalah oleh iman, bukan apa yang dapat anda buktikan secara ilmiah, tetapi apa yang anda percaya. Saya tidak dapat membuktikan secara ilmiah kepada anda pada malam ini di dalam gedung ini, bahwa ada seorang Allah, namun begitu, saya tahu Dia ada di sini, tetapi oleh iman saya membuktikannya benar.

Abraham tidak dapat membuktikan secara ilmiah kepada anda bahwa dia akan mempunyai seorang bayi melalui perempuan itu, sedang perempuan itu sudah hampir 100 tahun usianya, tetapi imannya meneguhkannya. Paham? Tidak butuh pembuktian ilmiah apa pun. Wah, wah, dokter sudah mengatakan, "Orang tua yang gila, di sini dia mengatakan bahwa dia akan mempunyai seorang bayi melalui perempuan itu, dia sudah berusia 100 tahun dan isterinya 90 tahun." Tetapi anda lihat, Allah telah berkata demikian, jadi hal itu tidak membutuhkan sains; itu membutuhkan iman untuk percaya kepada Firman Allah, bukan sains.

42 (59) Jadi, sekolah-sekolah kita dan hal-hal lainnya itu adalah sebuah letusan. Itu adalah . . . Allah tidak pernah berkata, "Pergilah dan buatlah sekolah-sekolah," atau bahkan, "dirikan sekolah-sekolah Alkitab." Anda tahu itu? Dia berkata, "Beritakanlah Firman." Tepat. Sistem pendidikan kita membawa kita menjauh dari Allah lebih dari segala yang saya tahu, itu benar, menjauh dari Allah. Bukan mendirikan sekolah-sekolah, rumah sakit-rumah sakit, dan seterusnya, itu adalah untuk dunia dan bagi kelompok itu. Tetapi . . . Saya tidak menentang mereka; mereka memainkan peran mereka, tetapi tetap bukan itu.

Kita sudah membangun sebuah rumah sakit yang begitu bagus, dan mempraktekkan dengan obat-obatan yang terbaik yang kita miliki, dan ribuan orang mati di dalamnya setiap harinya. Tetapi, oh, di dalam Kerajaan Allah tidak ada kematian; tidak ada kesedihan. Amin. Tidak dibutuhkan hal-hal yang berasal dari dunia ini. Tetapi kita sudah pindah dari hal ini masuk ke dalam realita-realita Allah. Di mana kita berjuang begitu keras untuk berusaha menemukan melalui sains. Dan semakin ilmiah kita, maka semakin banyak kematian yang kita datangkan atas diri kita. Kita sedang memperjuangkan sebuah peperangan yang sudah kalah di situ; jadi biarkan saja itu, dan oleh iman, percaya kepada Yesus Kristus, Anak Allah, malam ini dan menerima Dia. Dia adalah Seorang.

Apa yang sains persiapkan bagi anda? Lebih banyak kematian. Itu benar. Sputnik [Satelit bumi buatan Rusia—Ed.] dan segala sesuatunya naik, dan semua hal ini yang menyebarkan kematian dan segala sesuatunya menyebar ke bumi. Jangan melihat kepada hal itu; palingkan kepala anda lebih tinggi dari itu, ke arah Surga. Lihatlah di mana Yesus duduk, "Di sebelah kanan Allah," pada malam ini, "yang selamanya hidup untuk mengadakan kepengantaraan atas pengakuan kita." Tentang apa? Kita percaya FirmanNya adalah Kebenaran.

43 (61) Sekarang, kita tahu kehidupan ini menyimpan segala macam kejahatan; jadi oleh karenanya, kehidupan yang akan datang itu tidak akan memilikinya. Kehidupan yang ini memiliki nafsu, dan sakit penyakit, kematian, karena apa? Ini bukanlah rumah di mana Dia sudah pergi untuk mempersiapkannya. Ini adalah sebuah rumah sakit karantina. Berapa banyak yang tahu apakah sebuah rumah sakit karantina? Tentu. Itulah tempat yang sedang kita tinggali. Sebuah rumah sakit karantina adalah tempat mereka menempatkan semua orang-orang yang sakit. Baiklah, itulah yang telah dosa lakukan kepada kita: memasukkan kita ke sebuah rumah sakit karantina di bumi. Kita adalah—anda—mereka tidak akan membiarkan seorang pun yang lain masuk ke dalam rumah sakit karantina itu, karena terdapat segala macam kuman yang beterbangan di situ; dan—dan orang-orang akan terkena kuman-kuman ini dan—dan menjadikan dirinya sakit. Dan dosa membawa kita masuk ke rumah sakit karantina si Iblis.

44 (62) Oh, tetapi rumah yang lainnya disebut rumah BapaKu. "Aku akan pergi dan mempersiapkan sebuah tempat bagimu, mengeluarkan kamu dari rumah sakit karantina ini dan membawamu ke rumah BapaKu." Amin. Jadi begitulah; mengeluarkan anda dari rumah sakit karantina di bumi ini. Dia sudah pergi untuk mempersiapkan sebuah tempat, sebuah tempat yang sempurna, di mana tidak ada kejahatan, tidak ada sakit penyakit, tidak ada umur tua, tidak ada kematian.

Itu adalah sebuah tempat yang sempurna yang memanggil anda kepada kesempurnaan itu, dan anda harus sempurna untuk sampai ke sana. Alkitab mengatakan demikian. Yesus berkata, "Jadilah kamu

sempurna sama seperti Bapa yang di Surga sempurna." Dan itu adalah sebuah Kerajaan yang sempurna, jadi pasti suatu umat yang sempurna yang masuk ke situ; karena anda harus berdiri dan dinikahkan kepada seorang Anak Allah yang sempurna; dan anda harus menjadi seorang Mempelai Wanita yang sempurna. Jadi bagaimana anda bisa melakukannya melalui sesuatu yang lain selain melalui Firman Allah yang sempurna, yang adalah, "Air pemisahan, yang memandikan kita dari dosa-dosa kita"? Amin. Itu benar. Darah Yesus Kristus, renungkan itu, tetesan itu, Firman yang berlumuran Darah. Amin. Darah, Firman Allah yang berlumuran Darah untuk memandikan Mempelai Wanita. Amin. Benar, tuan. Mempelai Wanita berdiri dengan sempurna, perawan, tidak cemar; Ia tidak pernah berdosa sejak mulanya. Amin. Ia terjebak ke dalamnya. Paham?

Ada rumah Bapa di mana Dia telah pergi untuk mempersiapkannya.

45 (63) Yang ini datang melalui persetubuhan dan dari kejatuhan dan harus jatuh dengan kejatuhan. Tidak peduli seberapa banyak anda menambal yang lama ini, toh ia akan jatuh juga. Ia sudah berakhir, karena ia dihukum; karena Allah telah berkata demikian. Ia sudah berakhir. Allah akan menghancurkannya. Dia berkata demikian. Akan ada suatu perbaikan atas semuanya. Anda percaya itu?

Pada mulanya ketika dunia memberikan kelahirannya, ketika Allah pertama kalinya memisahkan air dari bumi, seperti Dia memisahkan air dari rahim si ibu, lahirlah sebuah dunia. Benar. Dan orang-orang mulai hidup di atasnya ketika Allah menempatkan mereka di situ. Dan kemudian mereka mulai berdosa. Dan ia dibaptis dengan ditenggelamkan pada masa Nuh. Kemudian ia dikuduskan oleh Darah sang Pencipta yang tertumpah ke atasnya.

Dan sekarang, begitulah caranya anda datang: melalui pembenaran untuk percaya Allah. Anda dibaptis bagi pertobatan atau pengampunan atas dosa-dosa anda. Anda mengakui dosa-dosa anda di hadapan Tuhan, dan Dia mengampuni anda atas hal itu. Dan anda dibaptis untuk menunjukkan bahwa anda sudah diampuni, pengakuan kepada orang-orang dan memperlihatkan kepada dunia bahwa anda percaya bahwa Yesus Kristus telah mati bagi anda, dan anda—Dia menggantikan tempat anda, dan sekarang anda berdiri di tempatNya. Dia menjadikan anda supaya anda menjadi Dia.

Kemudian kuasa pengudusan Allah membersihkan semua kebiasaan hidup anda. Anda yang dulunya merokok, minum-minum, melakukan hal-hal yang tidak benar, berkata dusta, dan sebagainya. Maka kuasa pengudusan Darah Yesus Kristus masuk ke dalam hidup anda; itu mengangkat semua hal itu dari diri anda. Jika terjadi bahwa anda berkata, sesuatu yang salah, dengan cepat anda berkata, "Tunggu sebentar; maafkan saya, saya tidak bermaksud berkata seperti itu." Paham? Iblis memiliki sebuah perangkap yang ditaruh di situ, tetapi anda sudah mendapatkan kasih karunia untuk datang kembali jika anda adalah seorang Kristen yang sejati, katakanlah, "Aku sudah bersalah." Ya. Jadi, oleh karena itu, sekarang . . .

46 (64) Sekarang, hal yang anda terima berikutnya adalah baptisan Roh Kudus dan Api.

Nah, Allah, ketika Milenium ini sudah berakhir, Allah akan memberikan kepada dunia sebuah baptisan api. Itu akan meledakkan segala sesuatunya. Langit dan bumi akan terbakar. Petrus mengatakan demikian. Dan ia akan menerima sebuah baptisan api, perbaikan atas seluruh hal, dan kemudian akan ada langit dan bumi yang baru. Itu adalah ketika, di mana kebenaran berdiam.

Di situlah di mana kita berada. Kita sudah menjadi dari makhluk yang fana, dari makhluk waktu kepada makhluk yang kekal ketika Firman Allah menerangi jiwa-jiwa kita dan kita menjadi anak laki-laki dan perempuan Allah dengan atribut-atribut itu, gen Allah ada di dalam kita untuk menjadi anak laki-laki dan perempuan Allah Bapa di Surga, yang berseru, "Abba, Bapa: Allahku, Allahku." Di rumah BapaKu . . ."

47 (65) Nah, dunia yang lama ini harus jatuh, karena ia datang melalui persetubuhan; dan ia datang melalui ketidaktaatan pada mulanya. Dan kita dilahirkan di sini melalui persetubuhan, melalui kejatuhan, dan ia harus kembali dengan cara yang sama kepada kejatuhan itu. Tetapi yang satu ini yang sedang Dia persiapkan bagi anda tidak dapat jatuh, karena Dia menjadikannya demikian. "Aku sudah pergi . . ."

Bagaimana andaikata kita harus tinggal saja di dalam jenis tubuh yang ini? Tidakkah anda senang bahwa terdapat hal yang demikian seperti kematian? Nah, tidakkah itu aneh? Tetapi sekarang, sebagai contoh . . .

Beberapa tahun yang lalu, saya seorang anak kecil, dan sekarang saya sudah setengah baya. Saya mempunyai seorang teman yang duduk di sana, Tuan Dauch, dan dia sudah berusia 93 tahun beberapa hari yang lalu. Lihatlah dia sekarang. 40 atau 45 tahun lagi, itu usia saya nantinya. Sekarang, taruhlah 40 tahun lagi kepadanya. Ke mana anda hendak pergi? Hanya . . .

48 (66) Saya senang bahwa ada sesuatu untuk mengeluarkan kita dari rumah sakit karantina ini. Terdapat sebuah pintu yang terbuka, dan itu disebut kematian. Yesus berdiri di muka pintu itu. Amin. Dia akan menuntun saya ke sungai itu. Dia akan membawa saya melalui pintu itu. Ada sebuah pintu yang besar sedang berdiri di sana yang disebut kematian. Dan setiap kali jantung anda berdetak, anda satu

detak lebih dekat kepadanya. Dan suatu hari nanti saya harus datang ke pintu itu. Anda harus datang ke situ. Tetapi ketika saya datang ke situ, saya tidak ingin menjadi seorang pengecut; saya tidak ingin berteriak dan mundur. Saya ingin datang ke pintu itu, membungkus diri saya dengan jubah kebenaranNya, bukan jubah milik saya, tapi milikNya.

Dengan ini saya tahu bahwa saya mengenal Dia di dalam kuasa kebangkitanNya, bahwa ketika Dia memanggil, saya akan keluar dari antara orang mati untuk bersama-sama dengan Dia, keluar dari rumah sakit karantina ini. Ke mana saja tubuh ini jatuh, dan ke mana saja itu tergolek, apa pun itu, saya akan tampil suatu hari nanti, karena Dia telah menjanjikannya kepada saya, dan kita percaya itu. Benar, tuan. Dia menjadikan tubuh yang tidak dapat jatuh.

49 (67) Perhatikan bagaimana sang ibu yang sedang hamil di bumi pada masa ini, bagaimana tubuh si ibu itu mengidamkan hal-hal yang khusus. Saya sedang berbicara, saya rasa—saya harap semua anak yang dewasa akan memahami. Ibu itu, pada saat kelahiran si bayi, jika ada sesuatu yang kurang dalam tubuhnya, ia mulai mengidamkan hal-hal tertentu. Lihatlah bagaimana ayahnya . . .

Saya teringat bahwa kami dibesarkan di dalam sebuah keluarga yang miskin, dan—dan kami hampir tidak mempunyai apa-apa untuk dimakan ketika kami anak-anak. Banyak dari antara anda yang menderita karena hal yang sama.

Jadi sungguh, ketika, sebelum bayi itu dilahirkan, si ibu akan mengidam sesuatu, dan si ayah akan melakukan apa saja dan segala sesuatunya untuk mendapatkannya bagi si ibu. Nah, itu ibunya—tubuhnya—tubuhnya adalah . . . Kalsium dan yang lainnya dari tubuhnya dan vitamin-vitamin yang dia butuhkan, yang anda butuhkan sedang dibentuk. Paham? Dan ia mengidam hal-hal tertentu, makanan untuk kedatangan si anak itu. Dan bagaimana orang tua itu, mereka berusaha untuk mendapatkannya supaya si bayi akan terlahir secara sempurna dan sesenang mungkin. Lihatlah bagaimana orang tua anda akan melakukan hal itu. Ketika ada sesuatu yang dibutuhkan, si ibu memberikan kesaksian tentang hal itu. Paham? Sistem si ibu dibentuk. Anda mengerti itu bahwa ketika ada sesuatu yang dibutuhkan bagi kedatangan anak itu, si ibu mulai mengidamkan hal itu.

50 (68) Nah, berhenti sebentar. Kenapa kita mengalami kebangunan rohani? Mengapa kita menghimpunkan diri kita bersama? Mengapa saya selalu memarahi orang-orang? Mengapa saya menyuruh kalian hai wanita-wanita Pentakosta, supaya berhenti memakai rias wajah, dan make-up, dan jangan memotong rambut anda, dan lainnya yang seperti itu? Mengapa saya mengatakan hal itu? Karena Pentakosta lama yang dulu tidak melakukan hal itu. Cara Alkitab yang sesungguhnya tidak melakukan hal itu. Anda memakai celana-celana pendek dan pakaian-pakaian yang seperti laki-laki, apakah anda tahu Alkitab mengatakan bahwa itu adalah suatu kekejian bagi Allah? Tetapi kita mengizinkannya. Mengapa Roh Kudus tetap menyerukan itu? Ia tahu bahwa ada sesuatu yang kurang di situ. Kita harus ada di dalam gambar Yesus Kristus yang sepenuhnya. Kita harus menjadi anak-anak laki-laki dan perempuan Allah. Kita harus bertindak seperti anak-anak Allah.

51 (69) Dulu diceritakan tentang sebuah kisah kecil; saya perhatikan seorang saudara berkulit warna duduk di belakang. Di daerah selatan, dulu mereka menjual budak-budak—sesudah mereka menjual ke sana, ketika perbudakan—sebelum Proklamasi Emansipasi itu. Dan mereka hendak pergi dan membeli mereka—dulunya orang-orang itu menjalankan seperti sebuah dealer mobil. Mereka punya tagihan penjualan dan menjual makhluk-makhluk manusia itu seperti kalau mereka menjual mobil-mobil. Anda mendapatkan bukti penjualan atas mereka.

52 (70) Suatu kali seorang pembeli datang, seorang broker. Dan dia pergi—dia sedang mengelilingi perkebunannya yang luas ini dan membeli budak-budak. Dan dia datang ke sebuah perkebunan yang luas di mana mereka memiliki banyak budak. Dan dia ingin melihat berapa banyak yang mereka miliki. Dan di situlah mereka semua sedang bekerja. Dan mereka—mereka sedih; mereka jauh dari rumah. Mereka berasal dari Afrika.

Orang-orang itu membawa mereka ke sini. Orang-orang Boers membawa mereka ke sini dan menjual mereka sebagai budak-budak. Dan mereka sedih. Mereka tahu bahwa mereka tidak akan pernah pulang kembali. Mereka hidup dan mati di tanah itu, dan mereka mempunyai . . . Seringkali orang-orang itu membawa cambuk dan mencambuki mereka. Mereka adalah milik dari tuannya, dan dia memperlakukan mereka semau dia. Dan dia . . . Jika dia mau membunuh, maka dia akan membunuhnya; dan jika dia . . . Apa pun yang dia mau, dia melakukannya. Itulah perbudakan. Seperti Israel dulu dan juga banyak bangsa-bangsa lain yang sudah dibawa masuk ke dalam perbudakan. Dan mereka pasti akan mengambil budak-budak miskin itu . . . Mereka hanya melayani. Mereka senantiasa menangis, anda tahu, dan bersedih.

53 (71) Tetapi mereka memperhatikan salah satu dari budak-budak itu, anak muda, dia memiliki dada yang bidang, kepalanya tegak seperti itu. Mereka tidak pernah mencambuk dia, tidak pernah memberitahu dia apa yang harus dilakukan. Jadi si broker itu berkata, “Saya mau membeli budak itu.”

Dia katakan, "Dia tidak dijual."

Si broker berkata, "Saya mau membeli dia."

Dia berkata, "Tidak, dia tidak dijual."

Katanya, "Apakah dia pemimpin dari mereka?"

Dia katakan, "Bukan," dikatakan, "dia bukan pemimpin; dia seorang budak."

Dia berkata, "Yah, mungkin kamu memberi makan yang berbeda kepadanya daripada mereka yang lain?"

Dikatakan, "Tidak, mereka semua makan di dapur bersama-sama."

Dia bertanya, "Apa yang membuat anak itu sangat berbeda dengan yang lainnya?"

Dia berkata, "Ada satu hal. Saya juga heran untuk beberapa lama, tetapi anak itu—seorang asing dari Afrika—tetapi di Afrika ayahnya adalah raja suku. Namun demikian, dia adalah seorang asing yang jauh dari rumah, dia bertingkah laku layaknya sebagai seorang anak raja. Dia tahu bahwa di tanah seberang sana ayahnya adalah raja suku. Dan sekarang, dia memperlakukan dirinya seperti itu, karena dia tahu bahwa dia adalah anak seorang raja."

54 (72) Oh, saudara, saudari, anda dan saya di dunia yang kita hidupi ini, marilah kita bertingkah laku layaknya sebagai seorang anak laki-laki dan perempuan Allah. Kita adalah orang-orang asing di sini, tetapi tingkah laku kita harus seturut dengan perintah-perintah Allah, bahwa kita adalah anak-anak laki-laki dan perempuan Allah. Tingkah laku kita, kita seharusnya bertindak, dan melakukan, dan segala sesuatunya seturut dengan apa yang hukum Allah telah berikan.

Dan adalah kekejian bagi seorang wanita memakai pakaian yang selayaknya bagi seorang laki-laki. Itu salah dan dosa baginya kalau memotong rambutnya. Alkitab berkata demikian. Bahkan tidak layak bagi dirinya untuk berdoa.

Anda berkata, "Bagaimana dengan ini?"

55 (73) Seseorang menemui saya; seorang pelayan/minister besar yang terkenal, belum lama lalu, katanya, "Saudara Branham, mari, saya mau menumpangkan tangan ke atas anda," katanya, "anda akan merusak pelayanan anda sendiri."

Saya katakan, "Apa?"

Dikatakan, "Membentak-bentak orang-orang seperti itu."

Saya katakan, "Saya memberitahukan . . ."

Dia berkata, "Oh, saya percaya itu." Katanya, "Saya adalah seorang Pentakosta juga. Saya percaya bahwa para wanita seharusnya tidak memotong rambut, seharusnya tidak memakai celana panjang, dan hal-hal ini seperti cara yang mereka jalankan saat ini, merias wajah mereka, di mana mereka seharusnya tidak melakukan itu." Tetapi dikatakan, "Allah memanggil anda untuk berdoa bagi yang sakit."

Saya katakan, "Dia memanggil saya untuk memberitakan Injil." Yeah.

Dan dia berkata, "Saya percaya itu. Tetapi," dikatakan, "anda pikir begitu?"

Saya katakan, "Yah, lihat saja apa yang sudah anda peroleh, semua program-program besar ini, televisi-televisi, dan yang lainnya. Saya tidak memiliki apa-apa selain bahwa Allah akan menjawab." Itu benar. Saya berkata, "Saya tidak mempunyai apa-apa selain bahwa Allah akan menjawab."

Dia berkata, "Saya—saya—saya . . . Anda akan merusak pelayanan anda sendiri."

Saya katakan, "Pelayanan apa pun yang hendak Firman Allah rusak, seharusnya dirusak." Itu benar. Tentu. Itu tepat.

Dia berkata, "Baiklah, anda akan merusakkannya."

56 (74) Saya katakan, "Kalau begitu siapa yang akan memberitahukanNya? Paham? Seseorang harus memberitahukanNya. Seseorang harus mempertahankan hal itu yang adalah Kebenaran, tidak peduli apakah Itu melukai atau tidak." Dan sahabat-sahabat, sebagai orang-orang Kristen, sebagai orang-orang yang percaya bahwa kita akan masuk ke Surga, Roh Kudus sendiri akan mengetikkan kita ke dalam Firman Allah.

Dia berkata, "Anda tahu apa yang seharusnya anda lakukan?" Katanya, "Orang-orang percaya bahwa anda adalah seorang nabi." Katanya, "Seharusnya anda mengajarkan kepada para wanita ini

bagaimana untuk memperoleh karunia-karunia bernubuat, dan hal-hal yang seperti itu, dan hal-hal besar yang lebih tinggi lagi sebagai gantinya mengajarkan hal-hal yang sepele seperti itu."

Saya katakan, "Bagaimana saya akan mengajarkan aljabar kepada mereka sedangkan mereka tidak mau belajar ABC, sedangkan mereka tidak mau melakukan hal yang sederhana, hal yang alami. Bagaimana anda akan memberitahukan hal-hal yang lebih tinggi, sedangkan anda bahkan tidak mau memulai dari . . ." Anda ingin mencapai ke puncak tangga itu sebelum anda menginjak anak tangga yang pertama . . . Itulah alasannya anda jatuh. Paham?

Tetapi mulailah dari bawah dan memanjat ke atas sebagaimana Allah memimpin anda. Paham? Kuasailah hidup anda dengan mengikuti setiap Firman yang sudah Allah tetapkan bagi anda untuk dilakukan.

57 (76) Sekarang, renungkan bagaimana Allah . . . Kita seharusnya bertingkah laku dan bertindak seperti orang-orang Kristen; tingkah laku kita seharusnya seperti orang-orang Kristen, karena kita adalah orang-orang asing di sini. Ini bukanlah rumah kita. Bukan, kita hanya ditempatkan di sini untuk sementara. Kita harus pergi, setiap orang dari kita pergi.

Sekarang, renungkan, jika Allah di dalam rahmatNya mendapati ibu itu . . . Sebelum si bayi kecil itu lahir, ia sedang mengidam suatu vitamin, dan perkataan si ibu mengucapkan, "Ayah, aku—aku—aku ingin semangka atau melon; aku mau sesuatu yang lain." Itu keluar dari . . . Wah, si ayah akan melakukan apa saja supaya dia bisa mendapatkan hal itu, karena dia tahu bahwa dia ingin supaya anaknya lahir sesempurna mungkin. Paham? Dan dia akan melakukan segala sesuatunya di mana dia sanggup untuk mendapatkannya. Betapa lebihnya lagi Dia yang sanggup untuk mendapatkannya? Dia adalah seorang Pencipta.

Sekarang, renungkan betapa sanggupnya Dia untuk mempersiapkan bagi kita sebuah tubuh untuk hidup seperti tubuhNya yang mulia itu. Jika kita ingin hidup . . . Ada sesuatu di dalam diri kita yang menghendaki untuk hidup. Dan ada sesuatu di dalam diri kita yang menghendaki untuk berbuat benar. Maka Allah akan memanggil seseorang ke atas sebuah podium atau sebuah mimbar yang akan mengkhotbahkan Kebenaran yang mutlak itu. Mengapa? Paham? Itu memperlihatkan anda, maka jika anda adalah seorang anak Allah yang sejati, anda mulai berseru, "Allah buanglah itu dariku; sunatlah aku dari ini; buanglah hal-hal ini dari diriku." Mengapa? Itu dibutuhkan bagi rumah Surgawi anda di mana anda akan pergi, di mana Dia sudah pergi untuk mempersiapkan. Anda harus menjadi seorang Mempelai Firman Kristus yang sejati.

58 (79) Saya mengkhotbahkan tentang korban persembahan pada hari pendamaian beberapa malam yang lalu. Saya mengkhotbahkan tentang satu-satunya tempat di mana Allah, satu-satunya gereja di mana Allah akan bertemu dengan manusia di dalamnya; dan itu adalah . . . Dia katakan, tempat di mana Dia menaruh NamaNya . . . Dia katakan, "Aku tidak akan menemui mereka di tempat yang lain tetapi di tempat—gerbang di mana Aku menaruh NamaKu." Sekarang, Dia tidak menemui anda di gerbang Methodis, gerbang Baptis, gerbang Pentakosta, atau yang lainnya; tetapi Dia menaruh NamaNya di dalam AnakNya. Dia berkata, "Aku datang di dalam Nama BapaKu."

Setiap orang datang, dan setiap anak datang di dalam nama ayahnya. Dia . . . Saya datang di dalam nama Branham, karena ayah saya adalah seorang Branham. Dan anda datang di dalam nama anda, karena itu adalah nama ayah anda.

Dan Yesus, Anak, datang di dalam Nama Bapa. Dan Dia katakan Dia menaruh NamaNya . . . "Di Gerbang ini di mana Aku menaruh NamaKu yang di dalamnya Korban itu ada." Dan hanya di dalam Yesus Kristus tempat di mana anda akan pernah menemukan persekutuan dan menyembah Allah.

Anda berkata, "Yah, aku milik gereja itu." Hal itu tidak ada bedanya. Anda harus berada di dalam Kristus.

Seorang pelayan/minister dari sebuah denominasi, malam yang lalu berkata kepada saya; dia katakan, "Tuan Branham, lihatlah kemari, Yesus berkata, 'Barangsiapa percaya . . .' Alkitab berkata, 'Barangsiapa percaya bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah, ia lahir dari Roh Allah.'"

59 (80) Saya katakan, "Bukankah Alkitab juga berkata bahwa tidak ada seorang pun yang dapat memanggil Yesus Kristus jikalau bukan oleh Roh Kudus?" Paham? Anda tidak dapat membuat Alkitab berdusta. Itu harus cocok dengan tepat.

Jadi anda harus mutlak dilahirkan kembali dari Roh Kudus di dalam diri anda yang bersaksi keluar, diri anda sendiri, anda tahu bahwa Dia adalah Anak Allah. Dan kemudian jika anda ada, dan suatu bagian; jika anda adalah seorang anak Allah di dalam Firman Allah, bagaimana mungkin anda menyangkal Firman? Bagaimana mungkin Roh Kudus membuat anda percaya sebuah kredo sehingga anda harus melakukan sesuatu seperti ini sedangkan Alkitab mengatakan sesuatu yang lain: "Kita harus bergabung dengan sebuah gereja, dan melakukan ini, atau melakukan itu," sedangkan Alkitab memberitahu anda dengan

jelas apa yang harus anda lakukan. Paham? Dan kemudian ketika anda melihat hal itu, maka anda langsung melompat ke dalamnya dan kemudian anda selaras dengannya. Terus bergerak naik ke atas, dan itu bertumbuh.

Seperti sebuah bakal benih yang masuk ke rahim seorang wanita dengan telur itu. Dan kemudian ketika telur kecil itu mulai berkembang dan mulai menyebarkan bakal benih-bakal benih, ia tidak menaruh satu bakal benih manusia, dan bakal benih anjing, dan sebuah bakal benih sapi. Ia menaruh semuanya bakal benih manusia.

60 (81) Dan ketika seorang anak Allah, ketika itu ditentukan . . . Itu adalah sebuah kata yang buruk untuk dipakai, tetapi itu adalah Allah; saya memakai Alkitab Allah. Kemampuan pengetahuan Allah dapat mempredestinasikan, membuat segala sesuatunya bekerja bagi hormatNya. Ketika benih yang ditentukan itu yang sudah ada pada diri anda, dan Allah memanggil anda, dan benih rajawali kecil itu mendengar Firman Allah, itu akan membangun di atasnya, satu Firman di atas satu Firman yang berikutnya, satu di atas yang satunya, di atasnya lagi; tidak akan bercampur dengan kredo-kredo mana pun.

Perhatikan. "Di gerbang-gerbang ini setiap harinya mereka harus memakan roti yang baru, dan tidak ditemukan ragi sedikit pun di antara mereka selama 7 hari." Apakah itu benar? Tujuh zaman gereja kalau begitu, tidak beragi, tidak ada kredo, tidak ada apa pun yang ditambahkan, itu harus mutlak merupakan roti yang tidak beragi. Tidak ada ragi sama sekali yang akan ditemukan di antara anda, benar-benar tidak beragi, Firman itu sendiri. Hanya itu . . . Dan Firman adalah Allah, dan Allah dijadikan daging di dalam Pribadi Yesus Kristus, yang adalah Gerbang itu. "Ada Gerbang di mana Aku bertemu denganmu di dalam penyembahan jika kamu menuruti perintah-perintah Allah."

61 (83) Oleh karena itu, jika anda mau pada malam ini, datang saja dan katakan, "Saya persembahkan hidup saya kepada Yesus Kristus," dan anda tidak pernah menerima Roh Kudus, masuklah ke dalamNya. Anda harus melakukannya. Anda harus bertumbuh di dalamNya. Mintalah Allah untuk menumpuk Firman di atas Firman seperti itu sampai anda menjadi sosok seorang anak Allah yang sepenuhnya atau seorang anak perempuan Allah.

Membuang hal-hal duniawi? I Yohanes katakan, "Jikalau kamu mengasihi dunia atau hal-hal duniawi, itu dikarenakan kasih Allah tidak ada di dalam dirimu." Anda sudah tertipu. Anda memiliki kasih akan dunia di situ, dan itu sudah menipu anda, Iblis sudah menipu anda, dengan menumpuk hal-hal duniawi ke atas situ dan memperlihatkannya. Paham? Anda tidak dapat . . . Baiklah, kemudian, anda tidak dapat mengurangi satu kata dari Allah keluar dari Alkitab.

Apa yang menyebabkan dosa yang pertama? Bukan dengan sebuah kebohongan besar, tetapi karena Hawa salah mengerti, Iblis dulu melakukan itu kepadanya, satu Kata. Satu Kata memutuskan rantai itu, dan Hawa menolak untuk menerima satu Kata itu. Itulah permulaan Alkitab.

Yesus masuk ke pusat Alkitab. Dia berkata, "Manusia tidak hidup oleh roti saja, melainkan dari setiap Kata yang keluar dari mulut Allah." Itulah keseluruhan Firman Allah. Apakah anda percaya itu adalah pewahyuan tentang Dia? Keseluruhan Firman Allah.

Kemudian, di Wahyu 22, Yesus datang kepada Yohanes di pulau Patmos. Dan Yesus: "Aku, Yesus telah mengutus malaikatKu untuk memberikan kesaksian tentang hal-hal ini." Paham? "Barangsiapa mengurangi satu Kata dariNya, atau menambahkan satu kata kepadaNya, Aku akan mengambil bagiannya dari Kitab Kehidupan."

62 (84) Bukan sekedar berkata, "Yah, aku—aku percaya Yesus Kristus adalah Anak Allah." Itu benar. Kemudian menambahkan yang lain kepadaNya. Anda berkata, "Aku sudah dibenarkan. Aku memberi salam kepada pelayan/minister itu. Aku percaya kepada Yesus Kristus." Kalau begitu anda harus dilahirkan kembali. Anda harus dipenuhi dengan Roh Kudus. Paham? Terus tambah-tambahkan sementara anda terus berjalan. Anda sedang bertumbuh di dalam gambar seorang anak-anak laki-laki dan perempuan Allah. Bukan main.

Allah sanggup untuk mempersiapkan kita dan memberikan kepada kita perasaan ngidam di dalam hidup kita di mana kita menginginkan untuk melihat sesuatu. Berapa banyak di sini yang menginginkan Allah dengan lebih lagi? Wah, itu langsung menunjukkan ada yang lebih lagi bagi anda. Paham? Anda sedang mengidamnya. Sakit bersalin anda sedang datang. Paham? Anda butuh yang lebih, supaya kita bisa bergembira, dan bebas, dan sempurna. Kita harus begitu.

63 (85) Seperti bakal benih kehidupan kecil yang ada . . . di dekapan Allah itu, sama seperti bakal benih kehidupan yang ada di de- . . . di dekapan sang ibu. Allah bertumbuh dan pergi, sudah pergi untuk mempersiapkan tempat bagi kita, tempat yang Kekal bersama dengan diriNya, bukan sebuah tempat di mana anda berada di sebuah rumah sakit karantina yang sekarat, berdosa, cabul, dan kenajisan dari dunia ini. Jika pikiran anda tertuju ke situ, itu menunjukkan bahwa itu tidak pernah berhubungan dengan Allah. Paham? Anda hanya teremosi saja. Anda sudah memiliki sebuah ilusi mental.

Anda hanya bergabung dengan sebuah gereja dan berkata, "Yah, aku milik ini. Ibuku milik yang itu." Mungkin hal itu bagus untuk zaman ibu anda, tetapi kita sedang hidup di zaman yang lain.

Pesan Wesley tidak akan pernah . . . Dia tidak bisa mengambil Luther. Luther percaya kepada pembenaran, tetapi Wesley memiliki pengudusan. Pentakosta datang; mereka tidak dapat menerima pembenaran dan pengudusan; mereka—itu adalah masanya bagi pemulihan karunia-karunia. Sekarang kita beranjak dari hal itu. Paham?

Tiga tahapan kemunculan dari tanaman itu. Pertama, itu adalah sehelai daun kecil, Luther tampil dari reformasi itu. Baiklah, itu adalah tangkai. Perhatikan alam; Allah dan alam bekerja di dalam kesinambungan, karena Allah ada di dalam alam. Berikutnya muncullah rumbai, putik sari, zaman Methodis. Kemudian datanglah Pentakosta. Oh, bukan main, begitu sempurna. Paham? Sama seperti biji gandum itu yang terlihat sempurna—kelihatannya biji gandum itu sendiri; bukalah itu; tidak ada biji gandum sama sekali. Itu adalah kulit sekamnya, si pembawanya, tetapi Kehidupan itu terus berlangsung. Paham?

64 (87) Mereka yang dulu ada di zaman Luther menerima Luther, Kehidupan itu berlangsung, tetapi ia pergi dan berdenominasi; selanjutnya anda tahu ia menjadi sebuah denominasi yang kesudahannya adalah dibakar. Paham? Tangkai itu mengering; itu hanyalah pembawa. Beberapa orang dari mereka masih mencoba untuk tinggal di dalam tangkai tua pembawa itu, tidak tahu menahu tentang Allah, mati. Mereka berkata, "Lihatlah kami adalah daun. Kami adalah Lutheran." Itu benar, tetapi lihatlah di mana ia berada sekarang. Paham?

"Kami adalah Methodis."

Dan bahkan, "Kami adalah Pentakosta." Tetapi lihatlah Pentakosta, betapa dingin dan semakin kaku, betapa setiap orang sudah berjalan menjauh. Paham? Apakah itu? Itu adalah pembawa dari benih yang sejati tersebut. Paham? Mereka yang lain ini adalah para pembawa, tetapi pergi berdenominasi. Jika anda berkata, "Aku adalah Pentakosta." Itu tidak berarti apa-apa bagi Allah, tidak lebih daripada kalau anda berkata bahwa anda adalah seorang Katholik Roma, atau seorang Yahudi, atau siapa pun anda.

Anda harus dilahirkan. Kehidupan itu datang melalui pembawa itu . . . Jangan tinggal di tangkai itu; jangan tinggal pada benih itu; teruslah pergi ke bagian yang sempurna itu.

65 (89) Sekarang, ingatlah, di dalam setiap reformasi kita sudah mengenakan semua Lutheran-Lutheran itu dan seterusnya, dalam tiga tahun mereka berorganisasi. Itu benar. Setiap kebangunan rohani menghasilkan sebuah organisasi dalam tiga tahun.

Renungkan sudah berapa lama yang ini sudah berlangsung: sekitar 20 tahun dan tidak ada organisasi-organisasi. Mengapa? Ini adalah Benih itu, datang, membentuk di bawah kulit sekam, seperti ini. Berbaring, sekarang ia harus berbaring di Hadirat sang Anak, untuk dimatangkan menjadi biji yang mulia seperti Biji yang masuk ke tanah itu untuk pertama kalinya. Gereja yang sejati itu yang sudah masuk pertama kalinya, sedang datang kembali melalui tangkai itu, muncul, Gereja yang lain, ketika mesin penuai itu datang untuk memungutNya. Kehidupan yang sudah turun ke Luther, Kehidupan yang sudah turun ke Methodis, Kehidupan yang sudah turun di Pentakosta akan menjadi biji itu. Semuanya itu akan langsung menjadi biji itu, dan muncul, membentuk Tubuh Yesus Kristus yang sempurna.

66 (90) Persis seperti matahari yang muncul pada pagi hari. Anda dapat melihat alam di mana pun di mana ia memberikan kesaksian tentang Allah. Anda bahkan tidak memerlukan Alkitab untuk mengetahui bahwa ada seorang Allah. Matahari kecil itu lahir sebagai seorang bayi yang lemah. Kira-kira pukul 7, bergerak, mulai masuk sekolah; pukul 10 atau 11 ia selesai. Pukul 12 ia sedang panas-panasnya; pukul 3 sore ia semakin tua. Pada pukul 7 atau 8—enam atau pukul 6 petang pundaknya semakin bungkuk; ia mati. Apakah itu kesudahan darinya? Tidak. Ia bangkit lagi pada keesokan paginya: kehidupan, kematian, dikubur, bangkit!

67 (91) Lihatlah daun-daun yang muncul pada pohon. Ia muncul dengan bagus, daun yang bagus, mendatangkan keteduhan, mengeluarkan buahnya. Berikutnya, hal pertama yang anda tahu, musim gugur datang, memukul dengan kematian, bergerak turun melalui akarnya sampai masuk ke dalam tanah lagi. Apakah itu kesudahan darinya? Musim semi berikutnya ia muncul lagi untuk memberikan kesaksian. Oh, itu adalah kehidupan yang berkesinambungan.

Tetapi, saudara, saudari, kita memiliki Kehidupan Kekal. Kita sudah memperoleh Kehidupan Kekal melalui Seorang yang agung yang sudah datang ini, dan yang sudah pergi, sanggup untuk mempersiapkan bagi kita sebuah tubuh. Dan rasa nyeri-rasa nyeri yang kita rasakan, seperti kalian para wanita yang merasa disalahkan atas apa yang anda lakukan, anda para pria yang bergantung pada doktrin-doktrin seminari dan seterusnya, anda semua ingin mengatakan, "Aku—aku membawakan kredo ini; aku melakukan ini." . . . Tetapi ada sesuatu yang di sini ketika anda melihat mata orang buta tercelik, orang tuli—buta, semua hal yang dijanjikan ini; melihat Firman yang diberitakan di dalam kuasaNya,

melihat seorang pelacur di jalanan yang menjadi seorang wanita terhormat, dan melihat—melihat seorang pemabuk yang berasal dari jalanan sana dan menjadi seorang kudus Allah. Oh, bukan main. Nah, ada sesuatu, kehidupan yang ada di situ. Dan anda mulai merasakan. "Yah, mungkin saya tidak seharusnya melakukan hal itu." Tetapi lihat, apakah itu, itu adalah sesuatu yang tubuh anda sedang butuhkan yang ada nun di sana. Mari. Tetapi Allah sudah mendapatkan tepat Di Sini bagi setiap apa pun yang dibutuhkan tubuh itu. Yesus sudah pergi untuk mempersiapkan tempat itu di dalam dekapan Allah. Benar, tuan. Bakal benih kecil, anak Allah, seorang anak laki-laki atau perempuan Allah.

68 (92) Yesus hanya meminta satu hal di dalam doaNya kepada Bapa. Anda tahu apakah itu? Satu hal, sesudah semua pengorbananNya yang telah Dia lakukan di bumi, kehidupan yang Dia hidupi, jalan yang telah Dia jalani, Dia meminta satu hal: "Di mana Aku berada di situ juga kamu ada." Dia memohonkan bagi persekutuan kita. Hanya itulah satu hal yang Dia minta kepada Bapa di dalam doa tersebut: persahabatan anda selama-lamanya. Jika anda ingin membaca hal ini ada di Yohanes 17 ayat 24. Maka seberapa besar seharusnya kita menginginkan Dia? Jika Dia menginginkan . . .

Sekarang, dengarkan, jika anda benar-benar dilahirkan dari Roh Allah, hal itu berarti segalanya bagi anda. Paham? Itu bukanlah sebuah buku peraturan. Anda tidak hidup oleh hukum-hukum apa pun dan seterusnya; anda hidup oleh kasih karunia Allah, Roh Allah.

69 (93) Saya sudah sering mengatakan hal ini. Sebagai seorang misionaris saya sering bepergian ke luar negeri, bagaimana jika saya mengatakan kepada isteri saya, anak-anak saya. "Nah, lihatlah kemari, anak-anak . . . Dengarkan ini, Nyonya Branham, saya adalah suamimu. Kamu tidak boleh mempunyai suami lain sementara saya pergi. Jika kamu lakukan, saya akan mengulitimu ketika saya pulang." Paham?

Menghentakkan kaki saya, "Anak-anak, dengarkan apa yang saya katakan?"

"Yeah. Ya, papa. Ya, papa."

"Kalian membuat saya mendengar satu pelanggaran? Paham?" Paham? Nah, apakah itu akan menjadikan sebuah rumah tangga?

Sekarang, bagaimana kalau isteri berkata, "Sekarang, kamu juga, tuan? Nah saya mau beritahu kamu sesuatu. Tuan Branham, saya adalah isterimu yang sah. Kamu tidak boleh mempunyai isteri lain sementara kamu bepergian." Nah, apakah itu akan menjadikan sebuah rumah tangga? Nah, itu akan menjadikan sesuatu.

Kita tidak melakukan hal itu. Saya mencintai dia dan dia mencintai saya. Ketika dia tahu saya akan pergi, dia tahu saya tidak pergi jikalau Tuhan tidak memanggil saya untuk pergi. Kita duduk di lantai dan mengajak anak-anak berkumpul, dan kami berdoa. Saya katakan, "Allah yang baik, jagalah pasangan kecil saya ini, anak-anak saya." Mereka berkata, "Tuhan, jagalah ayah saya sementara kami pergi—sementara dia pergi." Dan kemudian ketika kami selesai . . .

70 (94) Nah, bagaimana seandainya saya melakukan sesuatu yang salah di sana? Bagaimana jika saya melakukan pelanggaran, melakukan suatu kesalahan, dan saya pulang dan menemui isteri saya yang malang itu, berdiri di situ dan memandang wajahnya yang keriput dan rambutnya yang sudah beruban, saya mendatangi dan berkata, "Sayang, saya mau beritahu sesuatu kepadamu. Kamu tahu saya mencintaimu."

"Tentu, Bill, saya tahu kamu mencintai saya."

"Saya beritahu kamu apa yang telah saya lakukan. Saya membawa seorang gadis pulang." Saya—saya katakan, "Maukah kamu memaafkan saya atas hal itu?" Saya percaya dia mau. Saya sungguh yakin. Tetapi apakah saya mau melakukan itu? Ketika saya memandang dengan berdiri di sana, dan melihat rambutnya yang beruban, dan tahu bahwa dia berdiri di antara saya dan khalayak umum, dan demi mengetahui bahwa dia sudah merupakan seorang isteri yang sejati, dapatkah saya melakukan hal itu? Saya lebih suka mati daripada menyakiti dia. Saya lebih suka mati.

Dan hal itu, di dalam kasih pileo terhadap isteri saya, maka betapa lebih besarnya kasih Agape saya kepada Allah. Oh, saya tidak akan mau berbuat apa pun yang menyakiti Dia. Tentu tidak. Saya—saya mengasihi Dia. Saya ingin melakukan segala sesuatu yang Dia—yang Dia inginkan untuk saya lakukan. Saya ingin berurusan dengan setiap perkataan yang telah Dia katakan. Tidak peduli apa yang dunia katakan, toh mereka—mereka tidak akan percaya hal itu. Saya ingin mengetahui apa yang Dia katakan kepada saya untuk saya lakukan. Dan jika saya kekurangan sesuatu, saya ingin Dia memberikannya kepada saya. Dan hidup bagi Dia, menjaga diri kita dari dunia.

71 (96) Tubuh bumi yang lama ini harus . . . Biar saya beritahu anda; tubuh bumi ini yang begitu anda pikirkan, yang anda polakan menurut Hollywood—anda begitu dekat kepadanya—itu tidak akan ada di sana lagi. Anda ingat, anda sudah mendengar nubuatan itu, paham, yang Tuhan berikan kepada saya; ia akan tenggelam. Benar, tuan. Perhatikan. Ia akan tenggelam; anda perhatikan saja. Sekarang, Dia tidak

pernah memberitahu saya yang salah sampai saat ini. Dan saya akan bawa hal itu kepada siapa pun yang ingin mengatakan yang berbeda. Saya tidak tahu kapan atau di mana, tetapi ia akan tenggelam. Penghakiman menggantung di atasnya; tidak ada penebusan baginya; itu sudah lewat. Paham?

72 (97) Sekarang, perhatikan ini. Hiduplah bagi Dia, menjaga diri kita dari dunia. Sekarang, lihatlah. Anda lihat di televisi, beberapa dari anda saudari-saudari, dan anda pergi ke sini dan anda ingin . . . Kalian para wanita muda, kalian yang muda-muda; saya tahu itu, tetapi kalian adalah seorang Kristen. Paham? Kalian berbeda. Janganlah kalian menjadi seperti dunia. Kalian mengasihi dunia—bukan hanya kalian anak-anak muda, tetapi beberapa dari anda yang lebih tua. Paham? Yah, melakukan apa? Paham? Anda menonton televisi; anda pergi ke pertokoan; dan anda melihat pakaian-pakaian yang tidak pantas ini yang dipakai oleh para wanita.

Apakah anda tahu apa yang akan terjadi pada hari penghakiman itu? Anda boleh saja begitu setia terhadap suami anda, tetapi pada hari penghakiman nanti anda pasti akan mempertanggungjawabkan atas perbuatan cabul anda. Yesus berkata, "Barangsiapa yang memandang seorang wanita dan menginginkannya sudah berbuat cabul dengannya di dalam hatinya." Siapakah yang disalahkan? Anda. Paham? Anda mempertontonkan diri anda sendiri: celana-celana pendek dan celana-celana panjang.

Beberapa wanita berkata kepada saya belum lama lalu, katanya, "Saya tidak memakai celana pendek, Tuan Branham. Saya berterima kasih kepada Tuhan atas hal itu. Saya memakai celana panjang."

Saya katakan, "Itu lebih buruk." Itu lebih buruk. Itu benar.

73 (99) Anda bahkan hampir-hampir tidak bisa membeli sehelai pakaian bagi seorang wanita. Dia katakan, seorang wanita berkata, "Baiklah, anda berkata benar; tapi anda tidak dapat—anda tidak dapat membelinya." Tetapi mereka masih menjual kain-kain dan ada mesin-mesin jahit. Paham? Jadi tidak ada alasan sama sekali. Paham? Paham?

Itu langsung memperlihatkan, saudari. Saya saudara anda, dan saya adalah seorang hamba Kristus yang harus mempertanggungjawabkan atas apa yang saya katakan pada malam ini di pengadilan pada penghakiman itu. Paham? Anda akan didapati bersalah karena percabulan itu, dikarenakan kasih Allah sudah keluar dari hati anda. Anda masih bisa pergi ke gereja. Mungkin anda masih menari di dalam Roh, dan mungkin anda masih berbahasa lidah. Dan hal-hal itu memang bagus, tetapi itu masih belum. Tidak, tuan.

Ingat Alkitab berkata, "Pada hari-hari terakhir akan muncul Kristus-kristus palsu," bukan Yesus-yesus palsu. Mereka tidak akan memperkenalkan dengan cara begitu, tetapi Kristus-kristus palsu: orang-orang palsu yang diurapi. Mereka mutlak diurapi dengan Roh, dengan Roh Kudus, namun tetap saja palsu. Paham? Ada dua . . .

74 (101) Ada tiga orang dari diri anda; yang di luar adalah tubuh. Anda memiliki 5 indera di mana anda berhubungan dengan rumah anda di bumi dengan itu. Di dalam adalah roh. Ada 5 indera di situ: kasih, dan hati nurani, dan seterusnya di mana anda berhubungan. Tetapi di dalam roh itu adalah jiwa.

Ingat, hujan turun kepada orang benar dan orang fasik. Hujan yang sama yang akan membuat bulir gandum bertumbuh, yang membuat rumput duri juga bertumbuh. Paham? Apakah itu? Di dalam benih itu adalah suatu sifat, dan sifat itu memperlihatkan dengan sendirinya. Ia bisa berada di ladang yang sama, tepat di situ berdampingan dengan lalang. Lalang dan gandum berdampingan, sangat bersukacita. Menundukkan kepala; kekeringan minta air. Ketika hujan turun, rumput duri dapat berseru sekeras mungkin seperti juga gandum itu. Tetapi dari buah-buahnya anda akan mengenal mereka. Paham?

75 (103) Orang-orang Kristen, mungkin saya tidak akan pernah bertemu anda lagi. Sudah bertahun-tahun lamanya sejak saya berada di sini. Mungkin tidak akan pernah bertemu anda lagi. Seturutlah dengan Firman Allah. Lihatlah ke cermin itu.

Seperti seorang bocah kecil pada suatu kali, yang baru meninggalkan desa. Dia tidak pernah melihat sebuah cermin. Dia datang ke rumah bibinya. Dia mulai menaiki anak tangga itu. Dia melihat sebuah cermin; dan dia melihat seorang anak kecil ada di cermin itu. Dia terus melangkah naik, memandang. Dan dia melambai, dan anak yang di cermin itu juga melambai. Dan dia terus memandang. Dia tidak pernah melihat dirinya pada sebuah cermin. Jadi ketika dia sudah cukup dekat dengan cermin itu, dia menoleh dan berkata, "Wah, mama, itu aku."

Bagaimana tampang anda pada Cermin Allah? Apakah memantulkan seorang anak perempuan atau anak laki-laki Allah? Apakah ada sesuatu yang anda dengar itu—apakah itu membuat anda membenci orang yang berkata begitu, atau apakah ada sesuatu yang menarik anda, berkata, "Aku tahu orang itu benar, karena itu ada di dalam Alkitab." Maka itulah vitamin-vitamin yang dibutuhkan bagi tubuh ini yang sudah ditetapkan untuk ada di sana, sebuah rumah di mana orang yang satunya akan membutuhkan ketika anda sampai di sana. Paham? "Rumah yang ini; jika kita sudah lahir alamiah."

76 (105) Nah, ingat, kita begitu memikirkan tubuh ini. Kita mengenakan begitu banyak pakaian kepadanya. Kita melakukan banyak hal yang tidak perlu, perubahan demi perubahan demi perubahan dan semua hal ini dan . . . Dan wah, itu setiap orang.

Biarkan saja seseorang memulai sesuatu. Anda mengecat anak tangga anda menjadi merah karena melihat si Joneses mengecat miliknya dengan warna merah. Anda mengganti dari Chevrolet ke Ford, dan mereka tidak bisa tahan. Ini adalah masanya mencocokkan. Anda biarkan—anda biarkan seorang wanita datang ke gereja, dengan memakai sebuah topi tertentu, lihatlah semua wanita juga membeli topi yang sama, khususnya isteri si gembala. Paham? Lihat saja apa yang terjadi. Nah, itu benar. Itu mutlak benar. Ini adalah masa mencocokkan. Saudara, ini seharusnya merupakan masanya mencocokkan. Dan Mereka semua—semua hal itu adalah untuk suatu maksud.

Saya tidak peduli apakah jas saya cocok dengan celana saya, dan saya mengalami saat yang sulit. Isteri saya, atau menantu perempuan saya, atau seseorang harus memberitahu saya dasi yang mana yang cocok dengan jas ini. Saya—saya tidak peduli apakah keduanya cocok atau tidak. Saya ingin pengalaman saya cocok dengan Firman Allah. Itulah yang penting, sebab di situlah di mana saya berniat untuk hidup, tidak duduk di sudut sana dengan si Joneses, tetapi di sana di dalam kemuliaan di mana Yesus sudah pergi untuk mempersiapkan sebuah tempat bagi kita. Ya, kita menginginkan hal itu. Ya, tuan. Jagalah dari semua ini.

77 (106) Kemah bumi yang lama ini, anda tahu apakah ini? Tubuh ini adalah seperti sebuah jas tua yang anda pakai, sebuah jas yang sekali anda pakai. Tetapi sekarang, anda memiliki yang baru yang lebih bagus, anda tidak memakai yang ini lagi. Apa yang anda lakukan? Anda menggantungnya di kamar mandi, sebab anda sudah mendapatkan yang lebih bagus. Anda sudah mendapatkan sebuah jas yang lebih bagus. Yang ini adalah yang terbaru dibandingkan dengan yang jas lama yang dulu anda pakai dan yang sudah usang itu. Apa? Inilah pakaian itu. Anda di dalam dari yang itu. Ingat, pakaian itu hanya melakukan apa? Itu menghasilkan gambar anda. Paham? Tetapi anda tidak membutuhkannya lagi sekarang. Anda sudah menggantungnya. Itu adalah sehelai kain yang usang.

Dan begitu pula dengan tubuh yang lama ini, anda, itu sudah menghasilkan gambar Surgawi itu. Namun, itu bukan anda. Anda berada di dalam tubuh itu. Anda, Roh Allah, ada di dalam tubuh itu. Itulah yang membuat yang di luar ini menjadi tunduk, karena yang di dalam sedang menariknya, paham, membawanya selaras dengan Firman Allah: yang di dalam anda, anda, diri anda sendiri, hidup anda.

Tubuh yang ini hanyalah sebuah jas tua. Dan suatu hari nanti apa yang akan anda lakukan dengannya? Sebab anda hanya berada di dalam pakaian itu untuk sementara. Itu adalah seperti pakaian bumi ini, tubuh ini, tubuh anda yang sesungguhnya, tubuh anda sendiri yang sesungguhnya berada di dalam jas tua ini, di mana anda memanggil William Branham, atau Susie Jones, atau siapa pun itu. Paham? Suatu hari nanti itu akan tergantung di aula kenangan bumi tentang anda. Anda akan menaruhnya di kuburan sana, dan seseorang akan menaruh sebuah batu nisan di atasnya, "Di sinilah terbaring Pendeta Anu-anu, atau John Anu-anu, atau si Anu-anu." Ia akan terbaring di situ sebagai sebuah kenangan tentang anda. Orang-orang hanya melihat anda pada yang ini, dan siapakah anda dulunya, diri anda yang sesungguhnya, berada di dalam tubuh itu. Tetapi jas tua ini sendiri hanya melahirkan gambar Surgawi itu.

Oh, saudara-saudara, sudahkah anda membuat pemesanan untuk mengganti jas-jas ini? Sudahkah anda membuat pemesanan bagi Surga? Ingat, anda harus melakukan pemesanan. Anda tidak dapat masuk tanpa itu.

Saya sedang berbicara kepada anda dengan bahasa modern yang sekarang. Tetapi anda tahu, jika anda pergi ke hotel dan berkata, "Yah, saya ada . . ."

78 (107) "Apakah anda sudah melakukan pemesanan? Wah, saya minta maaf, semua sudah penuh." Anda berada di luar kedinginan, karena anda gagal untuk melakukan pemesanan.

Dan jika anda sudah sampai kepada kesudahan dari perjalanan hidup anda tanpa melakukan pemesanan, maka tidak akan ada itu di sana untuk menemui anda. Anda pasti akan masuk ke dalam suatu kegelapan kekal di mana akan ada jeritan, dan tangisan, dan ratapan, dan kertakan gigi. Anda harus memesan; anda tidak dapat masuk ke kota itu, anda adalah—karena anda belum melakukan pemesanan. Anda harus memiliki itu untuk masuk ke kota ini di mana Yesus sudah pergi untuk mempersiapkan sebuah tempat bagi anda. Ingat, anda harus membuat pemesanan dan mengenakan pakaian keselamatan itu. Anda tidak bisa.

79 (108) Di Matius, saya sudah mendapatkan sebuah ayat Firman di sini. Saya sedang melihat ayat-ayat Firman, Matius 20 . . . 22:1-14. Saya tidak punya waktu untuk membacanya, karena sudah semakin terlambat. Saya sudah berbicara terlalu lama kepada anda. Tetapi ingat, Raja itu mengutus dan mengadakan sebuah perjamuan malam. Dia menyembelih semua sapiNya dan—dan mempersiapkan anak-anak lembu, dan segala sesuatunya, dan sudah mempersiapkan sebuah perjamuan malam yang besar.

Dan Dia mengutus dan Dia mengundang banyak orang untuk datang.

Satu orang berkata, "Yah, kamu tahu, sesudah semuanya itu, aku milik ini, dan aku sudah mendapatkan ini. Dan aku harus pergi ke ladangku," dan yang satu melakukan banyak hal. Dan Dia mengutus lagi, dan mereka memperlakukan utusan itu dengan jahat. Dan pada akhirnya . . . Itu adalah angkatan Yahudi tersebut yang sedang Yesus bicarakan; mereka mempunyai sesuatu yang lain untuk dilakukan.

Kemudian, pada akhirnya, dia mengutusnya, "Dan berkata . . . Pergilah, jangan—paksalah mereka. Pergilah ke lorong-lorong, dan jalan raya, dan di semua tempat, dan paksalah mereka untuk datang." Dan sesudah itu, ditentukan bahwa rumahNya adalah—perjamuan kawin malamNya akan dilangsungkan. Akan ada tamu-tamu yang hadir di situ.

Dan kemudian Dia mendapati seseorang di dalam ruangan itu yang tidak mengenakan pakaian pesta. Orang itu ingin bertahan dengan jas lamanya. Dan lihatlah yang Dia katakan: "Sahabat, sesudah aku mengundangmu ke perjamuan malamKu, dan Aku mengundangmu dan memberimu sebuah undangan untuk datang!"

80 (109) Dan jika anda pernah berada di daerah Timur, saya sering berkhotbah di sana, bahwa perjamuan kawin malam di sana masih tetap berlangsung seperti yang dulu. Mempelai pria, dia mempunyai begitu banyak tamu, yang akan dia undang. Barangkali, Saudara Kopp, barangkali anda pernah melihatnya di India sana. Paham? Mereka benar-benar mendapatkan begitu banyak tamu, yaitu yang mau dia undang. Katakanlah dia mau meminta 30 tamu.

Nah, mempelai pria harus menyediakan jubah-jubah. Dia harus menyediakannya. Oleh karena itu, ada seorang yang berdiri di pintu, dan anda datang dengan membawa undangan anda; dia memeriksa undangan anda dan mengenakan sehelai pakaian, sehelai jubah, itu . . . Beberapa dari antara mereka adalah orang kaya; dan beberapa adalah orang miskin; dan beberapa dari mereka berbeda; tetapi mereka semua terlihat serupa ketika mereka mengenakan jubah-jubah ini. Mereka semua terlihat sama.

Dan anda semua harus menjadi serupa. Anda tidak akan berkata, "Aku adalah Methodis di sini," "Aku adalah Presbyterian di sini." Oh, tidak. Anda bukan masuk ke tempat yang semula. Paham?

Anda harus datang melalui Pintu itu. Yesus berkata, "Akulah Pintu ke kandang domba."

"Aku adalah Pentakosta." "Aku adalah ini, aku itu." Hal itu tidak berarti apa pun.

Anda datang melalui Pintu itu. Dan jika anda datang melalui Pintu itu, anda memperoleh jubah itu.

81 (110) Dan orang ini, yah, Dia berkata, "Bagaimana kamu masuk ke sini, Sahabat?" Paham? Itu menunjukkan bahwa dia lewat jalan yang lain; dan dia masuk lewat jendela, masuk lewat jalan belakang, tidak melalui Pintu itu, tidak melalui Pintu itu, caranya Yesus dulu datang, melalui pengorbanan diriNya, menyerahkan milik anda seluruhnya kepada Allah, dan melangkah ke Kalvari, dan disalibkan dengan Dia, dan bangkit lagi untuk mengenakan jubah pengorbananNya dan mati bagi hal-hal duniawi.

"Jika kamu mengasihi dunia, atau hal-hal duniawi, kasih akan Allah tidak ada di dalammu." Paham? Jika anda masih memiliki kasih akan dunia, ingin bertingkah laku seperti dunia dan bertindak seperti dunia, anda mencoba . . . Anda masih . . . Anda masih berada di dalam gereja, tetapi rumput duri ada di ladang bersama dengan gandum itu: berseru bersama dengan mereka yang lainnya; bersukacita bersama dengan yang lainnya; semua berkat-berkat rohani ada pada anda.

Anda berkata, "Yah, aku bernubuat." Kayafas juga. Bileam juga. Hal itu tidak ada artinya . . .

82 (112) "Saya memperoleh baptisan Roh Kudus." Hal itu masih tidak ada hubungannya dengan itu. Itu hanyalah suatu karunia yang sementara bagi anda.

Karunia yang sesungguhnya adalah jiwa anda ada di sana, paham, yang dilahirkan dari Allah, dan itu mengendalikan seluruh hal kepada Firman Allah dan kehendak Allah; dan di situlah anda bertumbuh. Paham? Maka anda adalah anak laki-laki dan perempuan Allah. Anda adalah seorang anak Allah. Dan hal-hal ini di mana anda muncul . . . Seperti ibu itu, anda berada di dalam perut bumi mencoba untuk keluar. Anda adalah seorang anak Allah yang muncul dan anda melihat Firman berkata, "Aku harus melakukan ini; aku harus dilahirkan kembali."

"Yah, aku milik sebuah gereja." Itu tidak ada artinya apa-apa. Paham?

"Aku Methodis, dulu ibuku . . ." Itu bagus untuk ibu anda.

"Yah, oh, aku seorang Pentakosta; aku milik . . ." Jika anda tidak selaras dengan Firman itu, maka ada sesuatu yang salah. Paham? Maka anda lihat, ayah anda yang sesungguhnya bukan Allah. Paham? Karena yang asli itu mulai di dalam jiwa anda, bahkan sebelum di situ adalah roh, itu adalah jiwa anda.

Jiwa itu tidak berasal dari Allah, maka itu bukan bakal benih dari Allah sejak mulanya. Anda tertipu. Anda berada di ladang rumput liar dan memberikan kesaksian rumput-rumput liar dunia, tampil dengan tingkah laku seperti dunia, mengasihi dunia, adalah karena kasih akan Allah tidak ada di dalam diri anda.

83 (114) Dan sekarang, akan ada orang-orang yang diurapi yang palsu pada hari-hari terakhir, bukan Yesus yang palsu; mereka tidak akan memperkenalkan dirinya begitu, tetapi yang palsu yang diurapi. Mereka diurapi. Benar, tuan. Tetapi mereka adalah antikristus. Mereka diurapi dengan Roh untuk melakukan tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat seperti yang dulu Kristus lakukan, tetapi tidak akan seturut dengan FirmanNya. Paham?

"Banyak yang akan datang kepadaKu pada hari itu dan berkata, 'Tuhan, bukankah aku sudah bernubuat dan mengusir setan-setan demi NamaMu?'"

Dia akan berkata, "Enyahlah dariKu, kamu pembuat kejahatan, Aku tidak pernah mengenal kamu."

"Aku adalah Pentakosta, Tuhan. Glori bagi Tuhan. Aku sudah bersorak-sorak; aku sudah berbahasa roh; aku sudah menumpangkan tangan atas orang sakit dan menyembuhkan mereka, mengusir setan-setan."

"Enyahlah dariKu, kamu pembuat kejahatan, Aku tidak pernah mengenal kamu."

84 (115) Mengerti yang saya maksudkan? Oh, anak-anak, apakah anda merasakan kebutuhan akan vitamin itu malam ini, bahwa sesuatu . . . Ada sebuah tubuh sedang menantikan di sana; ada sebuah tubuh sedang menunggu untuk diterima. Saudara-saudara, jangan tertipu. Jangan tertipu. Iblis adalah seorang penipu. Bahkan pakaian pesta itu, anda harus memakainya. Itu harus.

Sekarang, kita berada di waktu senja. Tubuh bumi ini sekarang siap untuk dibinasakan, dan kita sedang bersiap-siap untuk masuk ke yang Surgawi itu. Dan kita sekarang merasakan panggilan Allah yang aneh itu untuk pergi ke Eden yang mulia ini. Dan sebelum kita bisa dilahirkan di sini, tubuh-tubuh kecil kita menghendaki sesuatu yang—yang harus disediakan atau kita akan menjadi seorang anak yang menderita di sini jika kita tidak disediakan. Allah tidak memiliki penderitaan-penderitaan di atas sana. Mereka masing-masing selaras dengan sempurna, Mempelai Wanita, sama seperti Mempelai Pria itu dulunya, Firman yang dimanifestasikan pada musimNya. Allah mengabulkan pada malam ini, anak-anak, masing-masing anda. Ada sebuah Surga untuk dituju; ada sebuah neraka untuk dijauhi.

85 (117) Nah, banyak dari antara anda tahu bahwa Tuhan sudah memberikan penglihatan-penglihatan kepada saya, ribuan penglihatan. Hal yang paling hebat . . . Saya dulu takut mati. Kira-kira tiga tahun lalu, anda sudah melihat di majalahnya Perhimpunan Para Pengusaha Pria Kristen itu: "Di Luar Tirai Waktu." Saya menyadari saya mungkin tidak hidup menyelesaikan malam ini. Saya mungkin tidak pernah melihat anda lagi di dalam hidup saya di sini. Tetapi ini adalah benar. Saya—saya tidak tahu apakah saya akan menyebut ini sebagai sebuah penglihatan atau apakah itu.

Pada suatu pagi, baru-baru ini, saya . . . Saya baru saja bangun. Saya baru datang dari kebaktian-kebaktian. Dan isteri saya sedang berbaring di situ, sedang tidur. Saya berkata, "Sayang, apakah kamu sudah bangun?" Dia masih tidur. Saya tahu kami harus bangun pagi-pagi untuk mengantar anak-anak ke sekolah.

Dan saya meletakkan tangan saya ke belakang begini, dan saya berkata, "Yah, katakanlah, Bill Branham, apakah kamu tahu bahwa kamu sudah melewati usia 50? Jika kamu hendak melakukan sesuatu bagi Tuhan, lebih baik kamu bergegas, karena kamu tidak akan punya waktu banyak lagi." Saya berpikir, "Oh, saya harap saya bisa hidup untuk melihat kedatangan Tuhan Yesus."

Saya selalu menyimpannya di dalam pikiran saya bahwa ketika nanti kita mati saya akan melihat, seperti saudara ini, saya mau katakan . . . "Yeah, anda sudah berkhotbah satu malam di gereja saya di bumi ini, Saudara Branham." Tetapi dia—dia adalah suatu roh. Saya tidak dapat menyalami tangannya, karena tangannya sudah ada di kuburan sana dan sudah membusuk, tangan saya juga. Saya dulu berpikiran begitu.

86 (118) Tetapi pagi itu ketika saya merasakan sesuatu menguasai saya dan saya berpikir—biasanya seperti sebuah penglihatan datang—dan saya memandang, dan saya memandang dan saya berpikir, "Oh, apakah ini?" Dan saya memandang perbukitan luas yang hijau itu, dan wanita-wanita muda datang dari mana-mana yang jumlahnya beribu-ribu berlaksa-laksa. Dan mereka semua datang, rambut yang panjang tergerai di punggung mereka, mengenakan jubah putih, tidak beralas kaki, menjerit, berteriak, "Saudara kami."

Saya—saya berpikir, "Nah, ini aneh." Saya menoleh ke belakang dan melihat, dan di sana saya berbaring; dan isteri saya berbaring di tempat tidur. Dan saya berkata, "Nah, saya—kamu tahu, saya sudah mati." Saya berkata, "Itulah yang terjadi; saya—saya sudah mati." Dan saya berkata, "Mungkin saya terkena serangan jantung atau yang seperti itu; saya—saya sudah mati. Di situ tubuh saya

berbaring." Saya berbaring di situ dengan tangan saya ke belakang, seperti itu, benar-benar kaku. Saya berpikir, "Nah, itu tidak ada 6,5 meter jaraknya dari saya." Dan di situ saya sedang memandang; saya berpikir, "Itu adalah—di situ isteri saya, di situ semuanya; ada kaos saya yang menggantung di tiang tempat tidur itu." Dan saya berpikir, "Saya ada di sini."

87 (120) Saya memandang ke sekeliling lagi, dan wanita-wanita ini semuanya datang; dan mereka adalah . . . Dan saya melihat datang di sebelah sini, di situ datang saudara-saudara saya, mereka semua asli, mereka semua terlihat merupakan orang-orang muda. Mereka berteriak, "Saudara kami yang mulia." Oh, saya tidak tahu bagaimana untuk berpikir.

Saya berpikir, "Ini aneh." Saya ingat, saya bukan seorang yang tua; saya muda. Saya berpikir, "Ini suatu hal yang aneh." Saya berpikir, "Apakah ini sebuah penglihatan?" Saya gigit jari saya, dan saya berpikir, "Bukan. Ini bukan sejenis penglihatan seperti yang pernah saya dapatkan."

Kemudian, di situ, Sesuatu yang mulai berbicara kepada saya di atas sini dan berkata, "Engkau sudah masuk bersama dengan orang-orangmu."

Saya berpikir, "Dengan orang-orang saya? Apakah mereka ini semuanya keluarga Branham?"

Dia katakan, "Mereka adalah orang-orang yang telah engkau tobatkan bagi Kristus." Dan wanita-wanita ini . . .

Anda tahu, saya sudah selalu dianggap semacam mereka menyebut saya "pembenci wanita," padahal bukan. Paham? Karena, saya percaya . . . Saya—saya—saya tidak suka yang tidak bermoral, yang tidak senonoh; saya suka saudari-saudari yang sesungguhnya yang asli di dalam Kristus. Jika memang begitu, baiklah.

88 (124) Saya mempunyai sedikit cacat bekas luka ketika saya masih kecil. Saya tahu hal-hal yang dulu terjadi yang telah membuat saya berpaling. Tetapi itu—semua itu adalah Allah sedang membuat, membentuk saya bagi saat ini. Paham?

Saya pikir seorang wanita sejati yang asli, tidak ada apa pun yang lebih menyenangkan dari itu. Andaikata Allah memberikan kepada seorang pria, sesuatu yang lebih baik daripada keselamatan, pasti Dia memberinya seorang isteri. Paham? Dan demikianlah itu, jika Dia bisa memberikan sesuatu yang lebih baik, Dia pasti sudah melakukannya. Dan kemudian, demi melihat beberapa dari mereka berbalik dan bahkan tidak bersikap seperti layaknya seorang isteri, tidak setia pada janji-janji pernikahan mereka dan suami-suami mereka juga sama. Anda ingat, anda terikat selama anda hidup satu dengan yang lain. Apa yang Allah ikat di bumi juga terikat di Surga. Paham?

89 (126) Dan begitulah kemudian saya—saya melihat hal itu. Dan wanita-wanita ini berlarian, dan merangkulkan lengan mereka ke saya, dan memeluk saya, memanggil saya saudara. Nah, mereka adalah para wanita, tetapi tidak pernah bisa ada dosa di tempat itu. Paham? Mereka adalah wanita-wanita, tetapi, lihatlah, apa yang menjadikan kita sekarang . . . Seorang wanita memiliki sebuah kelenjar, sebuah kelenjar wanita, dan pria dengan kelenjar pria; itu adalah untuk menghasilkan anak-anak. Di sana itu tidak akan ada; mereka semua menjadi satu kelenjar, tetapi mereka masih akan ada dalam rupa itu, gambar bumi mereka yang telah mereka hasilkan di sini akan ada di sana, tetapi tidak akan pernah bisa ada dosa. Anda semua akan menjadi sama. Tidak akan ada lagi anak-anak yang dibesarkan di sana. Paham? Itu benar. Semuanya itu akan menjadi seperti itu. Dan kemudian saya melihat, dan wanita-wanita ini.

90 (127) Dan mereka mengangkat saya, saudara-saudara ini, dan mendudukkan saya di atas suatu tempat. Saya katakan, "Mengapa kalian melakukan ini?"

Dia berkata, "Di bumi anda adalah seorang pemimpin." Dan berkata—dan berkata, "Anda . . . Inilah orang-orang itu."

Dan di situlah beberapa wanita muncul, dan dia berkata, "Saudara kami yang mulia." Wanita yang paling cantik!

Ketika dia lewat, suara ini, sesuatu berkata, "Tidakkah kamu ingat dia?"

Saya berkata, "Tidak"

Katanya, "Kamu telah memimpinnya kepada Kristus ketika dia berusia 90 tahun. Paham? Tidak bisakah kamu melihat kenapa dia berkata, saudara yang mulia?"

Dan saya berkata, "Yah, apa—apakah anda pergi . . ."

Dikatakan, "Tidak. Kami sedang menantikan di sini."

Saya berkata, "Nah, jika memang aku sudah mati, aku ingin melihat Yesus."

Dikatakan, "Kamu tidak bisa melihat Dia sekarang ini. Ini adalah yang Alkitab katakan 'jiwa-jiwa di bawah mezbah.' Dia ada di tempat yang sedikit lebih tinggi. Suatu hari nanti Dia akan kembali. Kita akan kembali ke bumi. Kita tidak makan ataupun minum di sini."

91 (129) Saya berkata, "Apakah anda maksudkan saya takut akan hal ini? Wah, ini . . ."

Tidak ada kata untuk dapat menceritakannya, sahabat. "Itu sempurna," tidak—tidak akan bisa mengungkapkannya, "mahamulia." Tidak ada kosa kata bahasa Inggris yang saya tahu yang bisa mengekspresikannya, tidak ada kata apa pun yang dapat mengekspresikan keadaan itu. Itu melampaui apa pun yang saya tahu. Di sanalah dia; tidak ada sakit penyakit, tidak ada kesedihan. Anda tidak dapat mati; anda tidak dapat berdosa. Itu benar-benar sempurna, sungguh sempurna. Sahabat-sahabat, anda jangan, anda jangan melewatkannya. Ingat.

Dan ketika saya masih kecil, saya melihat sebuah penglihatan tentang neraka, ketika masih anak-anak. Dan anda tahu bagaimana wanita-wanita pada masa ini, atau perempuan-perempuan (wanita terhormat tidak akan berbuat hal yang seperti itu), merias mata mereka seperti seekor serigala atau yang seperti itu, dan warna biru ada di bawah mata mereka. Saya melihat itu. Saya sedang sekarat. Sewaktu saya kecil, saya pernah tertembak, dan saya terbaring sekarat di rumah sakit. Dan saya selalu tahu bahwa ada Allah.

Saya ingat doa saya yang pertama kali di mana saya pernah mencoba untuk berdoa, hal yang bisa saya katakan hanyalah . . . Saya—saya tidak pernah memberitahukan hal ini sebelumnya; saya hanya merasa senang untuk memberitahukannya pada saat ini. Saya tertembak, tergeletak sekarat di ladang itu; dan permohonan yang bisa saya sampaikan kepada Tuhan hanyalah, saya katakan, "Engkau tahu, Tuhan, aku tidak pernah berbuat cabul." Paham? Sebagai seorang anak muda kira-kira berusia 15 tahun, saya sudah berusaha untuk hidup benar. Dan saya katakan, "Aku sudah hidup bersih," dan itu saja yang bisa saya katakan. Itu saja kebaikan yang bisa saya persembahkan kepada Dia.

92 (131) Dan kemudian, terbaring di sana ketika saya . . . Dokter berjalan menjauhi saya, dan saya merasakan diri saya sedang terjun ke dalam suatu kegelapan yang kekal, dan terlihat sepertinya . . . Dan saya berteriak kepada papa. "Oh, papa, tolong saya." Tidak ada papa di sana. "Mama, tolong saya." Tidak ada mama di sana. "Tuhan tolong saya." Tidak ada Tuhan di sana. Tempat itu benar-benar tidak berujung-pangkal, mengerikan, oh, mimpi buruk. Neraka yang membakar dan menyala-nyala, akan merupakan suatu tempat yang menyenangkan berada di sana daripada di tempat yang itu. Dan jatuh ke situ, saya berpikir, "Oh!" Terus dan terus seperti ini. Dan saya masuk ke suatu tempat, berasap, dan gelap, dan sakit; dan oh, begitulah rasanya. Kematian menimpa diri saya.

Saya dapat melihat perempuan-perempuan itu mendatangi saya dengan mata mereka yang dicat seperti itu. Nah, ingat, itu sudah terjadi 45 tahun yang lalu, kira-kira 40 tahun lalu. Pergi, mereka pergi, "Oooh! Oooh! Oooh!"

Saya berkata, "Apakah saya akan berada di situ selamanya?"

"Selamanya."

Saya berkata, "O Tuhan, jika Engkau memperkenankan untuk saya keluar dari sini, saya akan—saya akan—saya tidak akan pernah malu lagi terhadapMu. Saya tidak akan pernah malu. Tuhan, tolong berikan saya sebuah kesempatan."

Hal pertama yang anda tahu, saya merasakan diri saya sadar kembali. Dan dokter itu diperingatkan, karena jantung saya hanya berdetak 17 kali per menit. Saya sudah berlumuran darah dan—dan seterusnya. Saya sedang berbaring pada darah saya sendiri. Dan saya bertanya-tanya, suatu hari hal itu akan terjadi.

93 (133) Kira-kira 2 tahun lalu ketika saya pindah ke Tucson, saya bersama isteri saya berada di J.C. Penney's. Dan saya sedang duduk di sana seperti itu, dan dengan kepala tertunduk, menunggu, karena anda tahu bagaimana sih wanita-wanita kalau belanja, mereka bisa belanja lama sekali. Dan saya—saya sedang duduk di sana dengan kepala tertunduk seperti ini. Dan sebuah tangga berjalan bergerak, dan di sinilah datang beberapa orang dari perempuan-perempuan itu dengan waterhead haircuts [Rambut wanita yang diatur sedemikian rupa sehingga kepalanya terlihat lebih besar dari normalnya—Ed] anda tahu seperti yang mereka punya, seperti itu—muncul dengan mata mereka yang dirias; dan mereka berbicara bahasa Spanyol. Dan itulah itu. Itu semua (penglihatan itu) datang lagi. Jadi begitulah, "Oooh! Oooh!"

Saudara, saudari, perkenankan saya memberitahu sesuatu kepada anda, mungkin ini nampak aneh, tetapi sekali anda berada di sana. Ini adalah suatu hal yang serius. Jangan pernah anda pergi dengan cara seperti itu.

94 (135) Saya, sebagai seorang yang sudah tua, seorang pelayan/minister, saya sudah berkhotbah ke

seluruh dunia, punya jutaan teman, tetapi saya tahu saya harus berdiri dengan anda di sana. Menjauhlah dari hal-hal duniawi. Dan jika ada sesuatu di dalam diri anda yang masih ingin bertingkah laku semau anda, anda yang masih memiliki hal-hal duniawi di dalam diri anda, ingat, anda bukan berasal dari Allah. Anda hanyalah seorang anggota gereja, sampai panggilan itu, samudera raya berpanggil-panggilan. Paham?

Seperti, sebelum ada sirip pada punggung seekor ikan, harus ada air terlebih dahulu bagi dirinya untuk berenang, atau dia tidak akan pernah memiliki sirip.

Sebelum ada sebatang pohon tumbuh di bumi, harus ada sebuah bumi, atau tidak akan pernah ada pohon yang tumbuh di atasnya. Tidak akan ada alasan bagi pohon tersebut, dan untuk membuatnya hidup berdampingan.

95 (137) Sebelum ada suatu ciptaan harus ada seorang Pencipta. "Diberkatilah mereka yang benar-benar lapar dan haus akan kebenaran." Paham? Ada sesuatu di dalamnya. Anda mengangkat tangan anda beberapa saat lalu: "Aku menginginkan Allah lebih lagi." Nah, ada sesuatu yang dibutuhkan.

Dan jika anda mengasihi dunia, pergi dengan cara itu, hal-hal duniawi, perjalanan dunia akan anda jalani terus, dan di dalam kejatuhan itu anda akan berada. Paham? Keluarlah. Anda adalah anak-anak laki-laki dan perempuan seorang Raja, sang Raja. Jadilah wanita dan pria yang terhormat. Berjalanlah seperti orang-orang Kristen; hiduplah seperti orang-orang Kristen; bertingkah laku seperti orang-orang Kristen. Ingat, saya akan menemui anda di pengadilan penghakiman dengan pernyataan-pernyataan ini. Paham?

Pandanglah rupa anda pada cermin pada malam ini dan lihatlah. "Jalan mana yang aku tempuh. Apakah Yesus sedang mempersiapkan sebuah tempat bagiku, sebuah tubuh? Tubuh yang sempurna itu; tubuh itu berjalan dengan tertib; itu adalah seorang anak laki-laki atau seorang anak perempuan di hadapan Allah. Dan saya sedang sakit bersalin di sini untuk dilahirkan ke dalam tubuh yang di sana itu. Jika saya masih mengasihi dunia, itu memperlihatkan kepada saya bahwa saya bukan—saya tidak mempunyai tubuh di sana. Saya hanya seorang anggota gereja. Saya bukan bakal benih Allah. Saya bukan. Dia bukan Bapa saya."

96 (139) Dia berkata, "Jika kamu tidak tahan hajaran," itulah yang sedang anda dapatkan sekarang ini, "maka kamu adalah anak-anak haram dan bukan anak-anak Allah." Tidakkah itu benar? Apakah Alkitab mengatakan begitu?

Jika anda tidak dapat tahan hajaran Allah ketika anda melihat Kitab Suci menyelaraskan diri anda, dan anda berkata, "Oh, saya tidak ingin mendengar itu lagi. Aku—aku adalah seorang Kristen. Aku melakukan apa . . ." Baiklah, teruskan saja. Paham? Itu satu pembuktian yang pasti bahwa anda bukanlah seorang anak Allah.

Tetapi seorang anak Allah yang sejati lapar dan haus. Mengapa? Jika ada sesuatu di dalam hati anda memberitahukan bahwa anda menginginkannya dan itu membutuhkan di sana, itu menunjukkan bahwa ada sesuatu yang berdenyut, berusaha untuk menarik anda ke sana. Ada sebuah tubuh di sana di mana tubuh yang ini adalah sebuah pralambang. Sedang anda pakai untuk apakah tubuh yang ini? Untuk memuliakan iblis, dan dunia, mode-mode dan yang lainnya, atau apakah anda sedang menantikan Surga? Dan ada sesuatu di atas sana; anda sedang memuliakan Allah dengan kehidupan anda.

> *Di rumah BapaKu ada banyak tempat tinggal; jika tidak demikian, Aku tidak akan memberitahumu. Dan Aku akan pergi dan mempersiapkan sebuah tempat bagimu.*
>
> *. . . dan datang lagi untuk menerimamu bagi diriKu, di mana Aku berada di situlah kamu berada.*

Hal-hal yang akan datang. Hal-hal yang sekarang ini hanyalah potensial, menghendaki hal-hal yang akan datang itu.

Mari kita berdoa.

97 (141) Renungkan dengan serius, maukah anda, saudara-saudara Kristen yang terhormat? Renungkan sebentar dengan serius. Marilah sejenak untuk kita benar-benar hening. Biarlah Roh Kudus berbicara.

Nah, Tuhan Yesus sudah lama mengutus saya kepada kalian orang-orang Pentakosta. Inilah salah satu dari putra anda yang tampil menjadi gembala anda, yang dikatakan, hasil dari pelayanan itu. Dia melihat Yesus mencelikkan mata orang buta, membuat, dia katakan, kepala bayi yang besar menjadi normal kembali. Saya masih mengadakan kebaktian-kebaktian kesembuhan, tetapi saya menyadari bahwa saya sudah berdoa bagi banyak orang yang sakit parah. Mereka disembuhkan; Tuhan menjawab doa dan menyembuhkan yang sakit. Tetapi, anda tahu, beberapa dari orang-orang yang sudah disembuhkan itu sudah meninggal. Dan tidak soal seberapa parahnya anda sakit, jika anda disembuhkan, toh anda akan

mati juga.

Tetapi jiwa itu, saudaraku yang mulia, jiwa itu, saudariku yang mulia, tidak maukah anda merenungkan hal itu sekarang? Itu Kekal. Jika kasih akan Allah tidak ada di dalam situ, tidak ada apa pun yang menarik anda, tidak maukah anda memohon kepada Allah, "Oh Tuhan, mulailah dengan yang baru atas diri saya pada malam ini. Aku mengasihiMu, Tuhan. Aku mau mengasihiMu. Ada sesuatu di dalam hatiku yang memberitahuku bahwa aku harus hidup lebih dekat kepadaMu. Aku ingin datang saat ini juga, Tuhan, dan melakukan itu." Jika orang itu atau pribadi-pribadi itu yang ada di dalam gedung ini atau yang ada di luar gedung, saya meminta kepada anda sebagai seorang hamba Kristus, di dalam Nama Yesus Kristus, maukah anda dengan kepala anda yang tertunduk, mengangkat tangan anda kepada Tuhan dan sungguh-sungguh mengatakan ini, "Tuhan, tariklah aku lebih dekat, lebih dekat, lebih dekat Tuhan. Aku ingin selaras dengan segala sesuatu yang Engkau miliki di dalam FirmanMu." Angkatlah tangan anda sekarang. Berterus-teranglah. Renungkan saja.

98 (142) Nah, mereka berkata, "Oh, saya sudah melakukan ini. Aku sudah—saya sudah bersorak-sorak di dalam Roh; saya sudah berbahasa lidah, tetapi lihatlah, ada sesuatu yang kurang di dalam hidup saya. Saya melihat pada cermin Firman Allah; saya tahu ada sesuatu. Saya pergi ke gereja, tetapi saya tidak menjadi seperti diri saya yang seharusnya." Paham? Itu menunjukkan hal itu, sesuatu.

Nah, jika anda dapat memeriksa diri anda dan melihat bahwa anda tidak selaras dengan Firman Allah, dan tidak ada apa pun di dalam situ yang akan menyebabkan tangan anda terangkat, maka anda tahu ada sesuatu yang salah. Anda mempunyai . . . Ada . . . Dulu ibu berkata, "Kamu tidak bisa mengambil darah dari lobak, sebab tidak ada darah di dalamnya." Paham? Renungkan itu dengan serius. Ini mungkin kesempatan terakhir anda. 30 atau 40 tangan sudah terangkat dalam kelompok kecil ini, bahkan bagi para pendeta.

99 (143) Bersungguh-sungguhlah sejenak. Nah, renungkan dengan sangat, "Allah yang terkasih, saya mungkin terbunuh pada malam ini dalam suatu kecelakaan. Saya mungkin mati karena serangan jantung. Pada suatu pagi nanti, saya mungkin memanggil dokter, dan dia datang, dan nadi saya sedang berdenyut pada lengan saya. Saya mati. Saya tekan dagu saya ke bantal dan berkata, 'O Tuhan, O Tuhan, O Tuhan,'" Paham? Jantung itu membuat denyutannya yang terakhir; anda akan datang ke pintu yang besar itu. Anda tidak akan pernah mencapainya jikalau anda tidak dilahirkan kembali dari Roh Allah. Anda tidak akan pernah mencapainya jikalau tidak ada sesuatu di dalam diri anda—sesudah anda dilahirkan dari Roh Allah—lapar dan haus untuk berjalan terus dengan Allah. Itu harus. Paham? Anda adalah seorang anak di bumi, di perut bumi masih menunggu untuk dilahirkan ke dalam Kerajaan Allah, di mana Dia sudah pergi untuk mempersiapkan tubuh yang lain bagi anda, itu adalah sebuah tubuh yang sempurna.

Sekarang, renungkan dalam-dalam, dan mari berdoa bersama-sama.

100 (144) Allah yang terkasih, seperti saya tahu bahwa ini dicatat di Kitab itu, Catatan besar itu! Kami sudah membuat kesalahan besar dengan masuk ke sains, Tuhan, cukup untuk membangunkan kami, sebab kenyataan-kenyataan mengetahui bahwa setiap gerakan yang kami buat pergi berkeliling dan mengitari dunia pada saat yang sama kami membuatnya. Kami sudah mendapatkan hal itu melalui televisi. Kami sungguh menyadari, Bapa, bahwa televisi itu tidak membuat sebuah gambar: itu hanya saluran getaran-getaran yang masuk ke sebuah pipa sehingga menjadikan gambar itu. Bahkan warna pakaian-pakaian yang sudah kami pakai nampak melalui gelombang-gelombang elektro magnetik yang melintasi ruang, getaran itu pergi keliling dunia. Lantas bagaimana saudari-saudari kami yang mengenakan pakaian-pakaian itu, bertingkah laku seperti itu, dan bahkan tidak lapar; merias wajah-wajah mereka, memotong rambut?

Para pelayan/minister yang mau pergi ke teologia, sebuah seminari, dan menerima hal-hal yang berasal dari perkataan manusia, yang membuat, melalui tradisi-tradisi mereka membuat perintah-perintah Allah tidak berpengaruh bagi orang-orang, oleh tradisi-tradisi mereka, berkata, mereka seharusnya menjadi milik gereja dan itu saja.

Oh, Tuhan, apakah mereka menyadari bahwa setiap perkataan yang kami ucapkan, yang secara ilmiah dibuktikan, itu ada pada sebuah rekaman, dan itu dimulai ketika kami mulai hidup di bumi ini; itu berakhir ketika kami mati; dan itu ditaruh di dalam albumnya Allah untuk diputar kembali pada saat penghakiman?

Bagaimana kami akan luput dari hal itu, murka Allah itu, jika hal itu sudah dibuat dengan sangat jelas di hadapan kami namun demikian kami menolaknya?

Oh, Allah yang terkasih, Perkataan-perkataan ini tidak pernah mati; perkataan-perkataan ini terus dan terus berjalan. Rekaman itu akan diputar pada hari penghakiman itu. Engkau melihat tangan-tangan yang sudah terangkat itu, Bapa. Itu akan ada di sana pada hari penghakiman itu. Juga apa yang sedang dipikirkan di dalam hati mereka akan ada di sana pada hari penghakiman itu.

101 (145) Sekarang, Allah Bapa, saya memohon kepadaMu, sebagai hambaMu, saya berdoa kiranya Engkau akan membuang segala kejahatan dari umatMu. Kejahatan: sesuatu yang kita tahu yang seharusnya kita lakukan namun tidak melakukannya. Daud berkata, "Seandainya ada niat jahat dalam hatiku, tentulah Tuhan tidak akan menjawab doaku." Saya berdoa, Tuhan, kiranya Engkau akan mengangkat kejahatan kami, karena Firman adalah cerminMu yang memperlihatkan diri kami, betapa kurangnya diri kami sebagai anak-anak laki-laki dan perempuan sang Raja. Bapa, saya berdoa kiranya Engkau akan membuangnya malam ini.

Dan jadikan itu sebuah mezbah, karena mezbah altar yang ini sudah penuh dengan orang-orang. Dan jadikan mezbah yang di sana yang di kursi itu di mana mereka sedang duduk, jadikan hati mereka sebagai altarnya. Kiranya keduniawian pergi dari setiap saudara, saudari di sini. Dan kiranya Bakal Benih Kehidupan kecil itu, Gen Allah itu, yang baru saja kami bicarakan, atribut itu yang turun dari Allah dan sudah dimanifestasikan di sini bagi hormat dan kemuliaan Allah . . . Tuhan, buanglah keduniawian itu dari diri mereka.

Mereka yang lainnya, saya tidak dapat berdoa, Tuhan, karena sakit penyakit itu adalah menuju kepada kematian, dan tidak ada apa pun di situ yang menyebabkan mereka untuk bergerak. Tetapi mereka yang dapat bergerak dan tahu bahwa itu salah, bersihkan hati dan jiwa mereka pada malam ini, Bapa, dan kiranya mereka dipenuhi dengan RohMu, dan berjalan di dalam TerangMu.

102 (148) Berkati gembala terkasih, yang nampak sehat, kuat dan muda ini, Tuhan. Anak muda ini, yang dipengaruhi, dia katakan tadi, melalui apa yang dia lihat bagaimana Engkau bekerja. Anak muda yang baik ini, O Tuhan, buatlah jiwanya berkobar. Kabulkanlah itu, Tuhan. Kiranya dia menjadi seorang gembala yang sejati, terus-menerus, senantiasa, untuk memberi makan kawanan ini di mana Roh Kudus menjadikan dia pengawas atasnya. Kabulkanlah itu, Tuhan. Kiranya dia tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri, tidak menyimpang kepada kredo apa pun, ataupun yang lainnya, tetapi Firman Allah yang murni yang keluar dari mulutnya dan hanya itu saja. Berkati dia, Tuhan, dia, dan orang-orang yang dikasihinya, dan gereja kecilnya di sini. Sertailah mereka semua, Bapa.

Saya serahkan ini kepadaMu, Bapa. Benih itu sudah ditabur. Kiranya Itu jatuh ke atas benih yang sudah ditetapkan bagi Kehidupan dan menumbuhkan orang-orang Kristen yang kuat bagi perhimpunan ini dan perhimpunan-perhimpunan yang lainnya yang dari mana mereka berasal. Kabulkan itu, Tuhan. Saya menyerahkannya kepadaMu di dalam Nama Yesus Kristus, Anak Allah.

Dan Bapa, "Dia terluka bagi pelanggaran-pelanggaran kita, diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadaNya, dan oleh bilur-bilurNya kita disembuhkan."

103 (150) Saya melihat bergerak melewati pintu itu beberapa menit yang lalu, seorang wanita yang gugup yang malang. Dan, O Tuhan, betapa hal-hal yang besar sudah dilakukan di dalam keluarganya sendiri. Betapa Engkau sudah memanifestasikan diriMu. Saya berdoa, Tuhan, bagi wanita itu. Angkatlah semua masa lalu dari hidupnya, Tuhan, dan sembuhkanlah dia pada malam ini. Maukah Engkau, Tuhan? Bawalah dia kepadaMu.

Lihat itu, anak kecil yang duduk di sini, Tuhan, membutuhkan kesembuhan—dan yang lainnya. Saya berdoa kiranya Engkau akan menyembuhkan mereka, Bapa. Kabulkanlah itu. Kiranya kuasa kesembuhanMu yang besar datang dan menyembuhkan baik jiwa maupun tubuh kami.

104 (152) Dan sekarang, bagi anda yang sekarang ada di dalam gereja ini ataupun yang ada di luar yang membutuhkan kesembuhan, saya ingin anda mengangkat tangan anda, katakan, "Saya butuh kesembuhan, Saudara Branham." Sepertinya semua orang membutuhkan. Baiklah. Maukah anda percaya kepada saya sebagai seorang hamba Kristus, katakan, "Amin." [Jemaat menjawab, "Amin."—Ed.] Selanjutnya saya ingin agar anda saling menumpangkan tangan satu kepada yang lain. Tumpangkan saja tangan anda satu kepada yang lain. Angkatlah tangan anda, baik yang di dalam ataupun yang di luar, angkatlah tangan anda bahwa anda adalah orang-orang percaya di dalam Allah.

Yesus Kristus berkata, penugasanNya yang terakhir kepada Gereja, "Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah Injil kepada setiap makhluk. Dia yang percaya—dia yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan; dia yang percaya tidak akan dibinasakan. Dan tanda-tanda ini akan mengikuti mereka yang percaya: Di dalam NamaKu mereka akan mengusir setan-setan; mereka akan berbahasa baru; jika mereka memegang ular atau minum racun, itu tidak akan mencelakakan mereka. Tetapi—dan jika mereka menumpangkan tangan ke atas orang yang sakit, mereka akan disembuhkan." Nah, Yesus mengatakan hal itu. Ingat, Dia mengatakan hal itu. Hal itu pasti. Dia tidak akan mengatakan hal itu, jikalau tidak ada seseorang yang akan dapat menangkap Firman itu.

105 (152a) Sama seperti rahim Maria yang dapat menangkap bakal benih itu: "Seorang perawan akan mengandung." Seperti sebatang pohon palem dapat diciptakan dan pohon tarbantin ada di atas suatu bukit, FirmanNya yang melakukan itu.

FirmanNya dapat menangkap ke dalam hati anda saat ini juga. "Saya adalah seorang percaya, Tuhan. Pria dan wanita yang saya tumpang tangan ini, mereka sedang menderita. Saya tidak berdoa bagi diri saya sendiri, karena mereka sedang berdoa bagi saya. Saya berdoa bagi saudari ini atau saudara ini. Dan, O Tuhan, sembuhkanlah dia, sembuhkanlah dia. Dan saya adalah orang percaya, dan sekarang, kami dikumpulkan. Kami baru saja diajari bahwa kami sudah ada bersama dengan Kristus ketika Dia berjalan di muka bumi, sebab kami adalah bagian dari FirmanNya. Kami menderita dengan Dia; kami berlumuran darah dengan Dia; kami mati dengan Dia; kami dikuburkan dengan Dia; kami dibangkitkan dengan Dia, dan kami duduk bersama di tempat-tempat Surgawi di dalam Kristus Yesus, Raja yang agung itu, duduk di sini di tengah-tengah kami. Dan saya adalah seorang anak laki-laki atau perempuan dari Raja ini, dan saya sudah menumpangkan tangan saya ke atas seorang anak laki-laki atau perempuan Raja yang sedang berdoa bagi saya dan saya sedang berdoa bagi mereka. Sekarang, Tuhan, jawablah doa saya dan sembuhkanlah anak laki-laki Allah ini atau anak perempuan Allah ini."

Sekarang, mari kita bersama-sama saling mendoakan.

106 (153) Tuhan Yesus, dengan rendah hati kami datang mengakui kesalahan kami. Kami datang untuk mengakui bahwa kami layak atas sakit penyakit dan kematian dan kesengsaraan, tetapi kami menerima pendamaianMu bagi dosa-dosa kami dan sakit penyakit kami. Dan malam ini anak-anak laki-laki dan perempuan Allah ini duduk di sini, dan mendengar pengoreksian dari Firman, dan mengangkat tangan mereka, dan ingin berjalan lebih dekat, mereka sedang menumpangkan tangan mereka ke atas satu dengan yang lainnya sekarang, karena mereka percaya FirmanMu benar. Mereka percaya bahwa sekarang kami dibangkitkan bersama dengan Kristus, duduk di tempat-tempat Surgawi dengan Dia. Mereka sudah saling menumpangkan tangan mereka, saling mendoakan.

Engkau berkata, "Doa dengan iman akan menyembuhkan yang sakit dan Allah akan membangkitkan dia; dan jika dia sudah berbuat dosa, maka dosanya akan diampuni. Saling mengakui kesalahan antara satu dengan yang lainnya, saling mendoakan sehingga kamu akan disembuhkan. Sebab doa orang benar bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya." O Allah yang Kekal, dengarkanlah doa hambaMu.

Dan sekarang, ada tertulis lagi, "Jika umatKu hendak berkumpul bersama yang disebut dengan NamaKu dan berdoa, maka Aku akan mendengar dari Surga." O Tuhan, dengarkanlah doa anak-anakMu pada malam ini dari Surga. Kirimkanlah Roh Kudus ke atas hadirin ini seperti angin keras yang bertiup itu. Dan kami bawa orang-orang ini ke hadapan Allah.

107 (154) Setan, engkau dikalahkan; engkau adalah seorang yang sudah dikalahkan. Yesus Kristus telah mengalahkanmu di Kalvari. Engkau sudah tidak memiliki kuasa. Engkau adalah seorang penggertak. Kami menantangmu pada malam ini. Di dalam Nama Yesus Kristus, keluarlah dari orang-orang ini, kalian sakit penyakit, kiranya mereka pergi dengan bebas di dalam Nama Yesus Kristus, Anak Allah.

Haleluya! Rasakan kemuliaan Allah! Rasakan doa anda dijawab. Anda percaya Allah menjawab doa orang yang duduk di dekat anda? Berapa banyak yang percaya itu, angkatlah tangan anda? Begitulah. Oh, mengagumkan!

Aku mengasihi Dia, aku . . .

Dengan tangan anda yang terangkat sekarang ini, nyanyikan itu bagi Dia dengan segenap hati anda.

Karena Dia yang terlebih dahulu mengasihiku,

Apakah anda sungguh-sungguh, dengan segenap hati anda sekarang?

Dan telah membeli keselamatanku
Di pohon Kalvari.

108 (156) Berapa banyak dari antara anda yang merasa bahwa Allah sudah mengampuni kejahatan anda, hal-hal yang sudah anda lakukan? Dan mulai malam ini juga, "Oh, Anak Domba Allah, saya berjanji untuk berjalan tegak. Saya akan berjalan di dalam penghormatan akan Nama itu, di mana saya disebut, Kristen, serupa Kristus. Saya mengangkat tangan saya, Tuhan; saya persembahkan diri saya yang baru kepadaMu malam ini. Saya akan berjalan di dalam Terang." Amin.

Kita akan berjalan di dalam Terang;
Terang yang indah;
Dari tempat embun rahmat yang cemerlang itu menetes.
Bersinar mengitari kami siang dan malam
Yesus, Terang dunia.

Kita akan berjalan di dalam Terang;
Suatu Terang yang sangat indah.
Yang dari mana embun rahmat yang cemerlang itu menetes.

Di mana Dia sudah pergi untuk mempersiapkan sebuah tempat bagi kita.

Bersinar mengitari kami siang dan malam.

Yesus, Terang dunia.

Marilah semua hai orang-orang kudus Terang, nyatakan
Yesus, Terang dunia,
Kebenaran dan rahmat di dalam NamaNya,
Yesus, Terang dunia.

Apa yang akan kita lakukan kalau begitu?
Kita akan berjalan di dalam Terang;
Suatu Terang yang sangat indah;
Yang dari mana embun rahmat yang cemerlang itu menetes.
Bersinar mengitari kami siang dan malam,
Yesus, Terang dunia.

Oh, tidakkah anda merasakan semuanya dibersihkan, merasa enak? Oh, bukan main. Mari kita saling berjabat tangan sementara kita menyanyikan lagi.
Kita akan berjalan di dalam Terang;
Suatu Terang yang sangat indah;
Yang dari mana (Tuhan memberkati anda, saudara.)
. . . embun rahmat yang cemerlang itu menetes.
Bersinar mengitari kami siang dan malam,
Yesus, Terang dunia.

Tutup saja mata kita dan menyenandungkannya. [Jemaat bersenandung—Ed.] Kita akan bersikap seperti anak-anak. Kita adalah anak-anak.
Kita akan berjalan di dalam Terang;
Suatu Terang yang sangat indah;
Yang dari mana embun rahmat yang cemerlang itu menetes.
Bersinar mengitari kami siang dan malam,
Yesus, Terang dunia.

Tidakkah anda mengasihi Dia?
Imanku tertuju kepadaMu,
Engkau Anak Domba Kalvari,

Tutup saja mata anda dan nyanyikan itu. Menyembah di dalam Roh.
Penyelamat Ilahi
Sekarang, dengarlah aku sementara aku berdoa,
Hapuskanlah segala dosaku,
O biarlah aku sejak hari ini
Menjadi milikMu sepenuhnya

Sementara kehidupan gelap yang ruwet aku jalani,
Dan duka di sekelilingku menyebar,
Oh, Engkaulah PenuntunKu;
Mohon ubahlah gelap menjadi siang,
Hapuskanlah kesedihan yang menakutkan,
Jangan biarkan aku menyimpang
Dari sisiMu.

Oh, bukan main! Anda tahu, saya ini adalah orang dengan gaya kuno. Saya suka . . . Saya rasa itu sudah mengalahkan semua ketukan irama tiruan chopped-up, fandangle, rock-and-roll yang baru itu sejauh jutaan mil. Penyair-penyair lama itu menuliskan lagu-lagu mereka, Roh Kudus menjamah pena itu dan mulai menuliskan. Oh, bukan main! Saya merenungkan tentang Eddie Perronett dan semua lagu-lagu yang hebat dari Fanny Crosby:
Jangan lewatkan aku, O Penyelamat yang baik,
Dengarkanlah seruanku ini; . . .

109 (158) Suatu kali mereka mencoba untuk mengajaknya. Fancy tidak—dia tidak berbuat seperti si Elvis Presley Pentakosta itu: menjual hak kesulungannya bagi sebuah mobil Cadillac yang kacau itu. Dia . . . Mendatangi dia dan minta supaya dia menulis—menulis lagu-lagu duniawi. Fancy katakan, "Aku tidak akan melakukannya bagi kesia-siaan."

Dikatakan, "Wah, kamu buta. Ketika kamu sampai ke Surga, bagaimana kamu akan . . ."

Dia berbalik, inspirasi menyentuhnya dan berkata:
Aku akan mengenal Dia, Aku akan mengenal Dia
Dan yang ditebus oleh lambungNya di mana aku akan berdiri.

Aku akan mengenal Dia, Aku akan mengenal Dia, (Bagaimana?)
Melalui cetakan paku-paku di . . .

Dengan cara lain, "Jika aku tidak melihat Dia, aku akan merasakan tanganNya."
Aku akan mengenal Dia, Aku akan mengenal Dia
Dan yang ditebus oleh lambungNya di mana aku akan berdiri.
Aku akan mengenal Dia, Aku akan mengenal Dia,
Melalui cetakan paku-paku di tanganNya.

Tidakkah itu membuat anda mengasihi Dia? Sudah pergi untuk mempersiapkan sebuah tempat bagi kita. "Dan jika Aku pergi dan mempersiapkan sebuah tempat, Aku akan kembali lagi untuk menerima kamu bagi diriKu."

110 (160) Anak-anak yang sakit bersalin sekarang, taatilah lagi perintah-perintah Allah. Dan gembala di sini, jika dari kalian ada yang belum dibaptis, air itu akan disiapkan dan—dan keanggotaan bagi gereja atau apa saja yang ingin anda lakukan, atau apa saja yang sedang anda lakukan. Jika anda belum memperoleh baptisan Roh Kudus, inilah malam untuk menerimanya. Tidakkah anda percaya itu.

"Oh," anda berkata, "Saudara Branham, ini sudah larut; anda sudah berkhotbah terlalu lama."

Paulus berkhotbah semalaman pada suatu malam dengan jenis pesan yang sama, dan seorang anak muda jatuh dari dinding itu dan mati. Dan Paulus sangat diurapi dengan jenis pesan yang sama itu, membaringkan tubuhnya ke atas dia, dan kehidupan masuk kembali kepadanya. Dia tetap Yesus Kristus, yang sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

Tidakkah anda mengasihi Dia? Mari sekali lagi dengan tangan kita terangkat, "Aku mengasihi Dia, aku mengasihi Dia."

Di manakah pianis itu? Di sana, jika anda mau, saudari, siapa pun dia, berikan sebuah kunci nada bagi kami, jika anda bersedia.

Berapa banyak yang mengasihi Dia? Angkatlah tangan anda, katakan, "Aku sungguh mengasihi Dia. Aku benar-benar mengasihi Dia dengan segenap hatiku. Aku mengasihi Dia."

111 (162) Sekarang mari menyanyikannya bagi kemuliaan Allah dengan mata kita tertutup, tangan kita terangkat ke Surga. "Aku mengasihi Dia, aku mengasihi Dia." Kita akan menyembah Dia. Ketika anda berkhotbah, dan memotong, dan merobek, dan mencabut seperti itu, ini adalah balsam yang Allah curahkan, menyembuhkan. Ada Balsam di Gilead bagi jiwa itu. Mari menyanyikannya sekarang. Berikan kami kunci nadanya.
Aku mengasihi Dia, aku mengasihi Dia,
Karena Dia yang terlebih dahulu mengasihiku,
Dan telah membeli keselamatanku
Di pohon Kalvari.

Dan jika . . . "Dengan inilah semua orang tahu bahwa kamu adalah murid-muridKu jika kamu saling mengasihi satu sama lain." Itu benar. Jika kita tidak dapat mengasihi satu dengan yang lainnya yang kita lihat, bagaimana kita akan mengasihi Allah yang tidak dapat kita lihat?
Aku mengasihi Dia.

Tuhan memberkati anda. Terima kasih, saudara. Nah, saya pikir jemaat, setiap orang, sudah dikuatkan. Tidakkah begitu? Tuhan memberkati anda, Saudara Boone. Saya akan menyerahkan jemaat kepada anda. Tuhan memberkati anda.